

**RENCANA INDUK PENELITIAN  
TAHUN 2020 s/d 2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA  
SURABAYA  
2020**



**YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(LPPM)**

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp 031 – 8285602, 8291055, Fax. 031 – 8285601

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : Skep/03,1/1/2020/UBHARA

tentang

PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2020 LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

- Menimbang : bahwa dalam rangka pengesahan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020 dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Buku Pedoman penyusunan Rencana Induk Penelitian DIRLITABMAS DIRJEN DIKTI  
4. Statuta Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2018
- Memperhatikan : Saran dan pertimbangan dari Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Bhayangkara Surabaya
- Menetapkan : 1. menyempurnakan dan mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Surabaya terhitung mulai tanggal 14 Januari 2020.  
2. Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.
- Selesai.

Ditetapkan di : Surabaya  
pada tanggal : 23 Januari 2020

Rektor,  
  
Dr. EDY PRANOTO, SH, M.Hum.

## LEMBAR PENGESAHAN

- 1 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya
- 2 Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Ahmad Yani 114 Surabaya
- 3 Penanggungjawab : Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum
- 4 Ketua Pelaksana  
Nama : Drs. Heru Irianto, M.Si  
Jabatan : Kepala LPPM  
Telpon Kantor : (031) 828 5602  
Telpon Selular : (081) 949649423  
Fax : (031) 828 5602  
e-mail : lppm@ubhara.ac.id
- 5 Pemilik : Yayasan Brata Bhakti Polda Jatim
- 6 Alamat : Raya Kendangsari 12 Surabaya

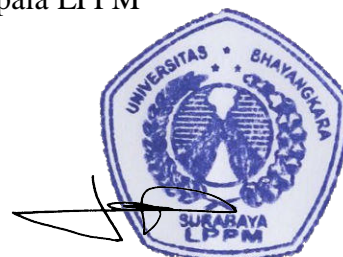
Rektor



Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum.

Surabaya, 25 Januari 2020

Kepala LPPM



Drs. Heru Irianto, M.Si.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, hanya perkenan-Nya penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Ubhara Surabaya dapat terwujud. RIP adalah dokumen resmi bagi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan LPPM Ubhara Surabaya, periode 2020-2024. Penelitian di Ubhara Surabaya tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEKS, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. RIP periode 2020-2024 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi LPPM dan juga seluruh sivitas akademika Ubhara Surabaya sebagai panduan utama pelaksanaan penelitian agar bermanfaat ke masyarakat.

Pada periode sebelumnya (2016-2020), LPPM Ubhara Surabaya sudah mempunyai Buku Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas). Penyusunan renstra tersebut merupakan bagian dari upaya penguatan LPPM sekaligus mempersiapkan pelaksanaan desentralisasi Penelitian dan Abdimas di lingkungan UBHARA Surabaya. Dengan semakin meningkatnya perolehan dana hibah (dari DRPM Dikti dan pihak internal/eksternal), publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional, serta peningkatan status kluster penelitian PT dari Binaan ke Madya terhitung bulan Nopember 2019, maka sejak awal 2020 LPPM melakukan *update* terhadap Buku Renstra lama serta memecahnya menjadi 2 (dua) buah buku yaitu Buku RIP 2020-2024 dan Buku Renstra Abdimas 2020-2024.

Terima-kasih disampaikan kepada sejumlah pihak antara lain Rektor, Wakil Rektor I, Dekan, Kaprodi serta Tim Penyusun RIP khususnya kepada Kabag Penelitian (Dr. Amirullah, ST, MT.) dan Sekretaris LPPM (R. Dimas Adityo, ST, MT) atas kerjasama, diskusi, dan *sharing* data capaian kinerja penelitian periode 2016-2019. Semoga penyusunan RIP 2020-2024 mampu memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja penelitian di-lingkungan LPPM khususnya dan UBHARA Surabaya umumnya.

Surabaya , 27 Januari 2020  
Kepala LPPM,

Drs. Heru Irianto, M.Si.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	1
SK RENCANA INDUK PENELITIAN 2020 s/d 2024 .....	2
LEMBAR PENGESAHAN .....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR .....	8
BAB I. PENDAHULUAN .....	9
1.1. Latar Belakang .....	9
1.2. Rencana Induk Riset Nasional .....	14
1.3. Definisi, Maksud, dan Tujuan.....	15
1.3.1. Definisi.....	15
1.3.2. Maksud dan Tujuan.....	15
1.4. Dasar Penyusunan .....	16
1.5. Rencana Strategis Ubhara Surabaya .....	17
1.5.1. Aspek Penelitian .....	17
1.5.2. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat.....	18
1.5. Pola Ilmiah Pokok .....	19
1.7. Road Map Penelitian .....	21
BAB II. VISI DAN MISI LPPM.....	23
2.1. Visi .....	23
2.2. Misi .....	24
2.3. Tujuan .....	25
2.4. Sasaran .....	26
BAB III. PROFIL LPPM .....	27
3.1. Organisasi dan Manajemen .....	27
1.3.1. Kepala LPPM.....	30
1.3.2. Sekretaris LPPM .....	30
1.3.3. Kepala Bagian Penelitian .....	31
1.3.4. Kepala Bagian Pengabdian Masyarakat.....	32
1.3.5. Kepala Bagian Sentra HKI dan Inovasi .....	33
1.3.6. Kepala Bagian Pusat Data dan Pusat Layanan.....	33
1.3.7. Kepala Bagian Tata Usaha .....	34
1.3.8. Kepala Sub-Bagian Tata Usaha .....	34
3.2. Sumber Daya Manusia .....	34
3.3. Keuangan.....	35
BAB IV. EVALUASI DIRI LPPM.....	36
4.1. Analisis Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	36
4.2. Analisis Permasalahan .....	54
4.3. Identifikasi Masalah dan Analisis SWOT .....	55

BAB V. PEDOMAN INDUK RENCANA PENELITIAN .....	64
5.1. Tujuan dan Sasaran .....	64
5.2. Prioritas Program .....	65
5.3. Indikator Kerja Utama.....	65
BAB VI. FOKUS RISET UNGGULAN INSTITUSI .....	66
6.1. Riset Unggulan Institusi .....	66
BAB VII. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN .....	84
7.1. Kategori Penelitian Ubhara Surabaya .....	84
7.2. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian.....	87
BAB VIII. PENUTUP.....	88
BAB IX. DAFTAR PUSTAKA.....	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Akreditasi Institusi Ubhara Surabaya .....	9
Tabel 1.2. Akreditasi Program Studi di Ubhara Surabaya .....	10
Tabel 4.1. Daftar Program Studi, Mahasiswa, dan Dosen di Ubhara Surabaya.....	42
Tabel 4.2. Judul Penelitian Dosen Ubhara Surabaya 2016-2019.....	43
Tabel 4.3. Rekapitulasi Judul Penelitian Dosen Ubhara Surabaya 2016-2019.....	51
Tabel 4.4. Judul Pengabdian Masyarakat Dosen Ubhara Surabaya 2016-2019.....	52
Tabel 4.5. Rekapitulasi Judul Pengabdian Masyarakat Dosen 2016-2019 .....	54
Tabel 4.6. Anggaran Maksimal Perguruan Tinggi Berdasarkan Kluster Penelitian .....	56
Tabel 4.7. Publikasi yang dicapai oleh dosen Ubhara Surabaya tahun 2019.....	57
Tabel 4.8. Buku dan HKI oleh Dosen Ubhara Surabaya tahun 2019 .....	58
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana di LPPM Ubhara Surabaya .....	58
Tabel 4.10. Identifikasi Masalah dan Akar Permasalahan .....	61
Tabel 4.11. Analisis SWOT .....	63
Tabel 5.1. Prioritas Program Penelitian .....	66
Tabel 5.2. Indikator Target Penelitian Dosen .....	66
Tabel 6.1. Fokus Riset Pengembangan Industri Kecil .....	67
Tabel 6.2. Fokus Riset Otonomi Daerah dan Desentralisasi.....	69
Tabel 6.3. Fokus Riset Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya Saing .....	71
Tabel 6.4. Fokus Riset Energi Terbarukan, Kendali Kualitas Daya, Kelistrikan Industri dan <i>Smart Technology</i> .....	73
Tabel 6.5. Fokus Riset Infrastruktur, Bangunan, Transportasi, Lingkungan, dan Mitigasi Bencana .....	75
Tabel 6.6. Fokus Riset Komunikasi, Informasi, Pembangunan, dan Kawasan .....	78
Tabel 6.7. Fokus Riset Humaniora Seni Budaya Pendidikan .....	82
Tabel 6.8. Fokus Riset Hukum, Ilmu Kepolisian, dan Pertahanan Keamanan .....	83
Tabel 6.9. Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	84

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Rencana Induk Pengembangan Ubhara Periode 2014–2030 .....	13
Gambar 1.2. Posisi RIRN dalam Sistem Perencanaan Nasional.....	14
Gambar 1.3. Wewenang dan Tanggung Penyusunan RIP Ubhara Surabaya.....	16
Gambar 1.4. Diagram Alir Penyusunan RIP Ubhara Surabaya .....	17
Gambar 3.1. Struktur Organisasi LPPM Ubhara Surabaya.....	29
Gambar 4.1. Rekapitulasi Jumlah Judul Penelitian Mono dan Multi Tahun Per-Fakultas Didanai oleh DRPM Dikti Periode 2016-2020.....	46
Gambar 4.2. Rekapitulasi Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat Mono dan Multi Tahun Per-Fakultas Didanai DRPM Dikti Periode 2016-2020.....	50
Gambar 4.3. Publikasi Jurnal dan Proseding Dicapai oleh Dosen Tahun 2019.....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Universitas Bhayangkara (Ubhara) Surabaya sebagai lembaga Pendidikan Tinggi di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus siap menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sehingga bisa menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan global serta memiliki keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.

Universitas Bhayangkara Surabaya merupakan perguruan tinggi yang mandiri dan dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berpedoman pada peraturan-perundangan yang berlaku dan statuta serta ketentuan-ketentuan lainnya yang telah dituangkan dalam peraturan Universitas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Ubhara Surabaya didukung oleh sumber daya manusia yang profesional yang terdiri dari tenaga dosen dan tenaga kependidikan dengan motto *exellent, competitive, ethical*.

Ubhara Surabaya sudah terakreditasi institusi dengan Status B sejak tahun 2015. Pada tahun 2020 Ubhara Surabaya mengajukan re-akreditasi dan berhasil meraih Status B belaku hingga tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 249/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020. Tabel 1.1 menunjukkan peringkat dan masa berlaku akreditasi institusi Ubhara Surabaya [1]

Tabel 1.1. Akreditasi Institusi Ubhara Surabaya

Perguruan Tinggi	Peringkat	No. SK	Tahun SK	Wilayah	Tanggal Kedaluwarsa	Status Kedaluwarsa
Universitas Bhayangkara Surabaya	B	249/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020	2020	07	2025-05-16	Masih berlaku

Universitas Bhayangkara Surabaya memiliki 4 (empat) Fakultas, 9 (sembilan) Program Sarjana (S1) dan 2 (dua) prodi pasca sarjana serta semuanya telah memiliki akreditasi dan memiliki Ijin Penyelenggaraan Pendidikan dari Dikti.

Fakultas dan Prodi di-lingkungan Ubhara Surabaya antara-lain:

1. Fakultas Teknik memiliki 3 (tiga) prodi yaitu:
  - a. Teknik Elektro
  - b. Teknik Sipil
  - c. Teknik Informatika
2. Fakultas Ekonomi dan Pembangunan memiliki 3 (tiga) prodi yaitu:
  - a Akuntansi
  - b Manajemen
  - c Ekonomi Pembangunan
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik mempunyai 2 (dua) prodi yaitu:
  - a. Ilmu Komunikasi
  - b. Ilmu Administrasi Pembangunan.
4. Fakultas Hukum hanya mempunyai 1 (satu) prodi yaitu:
  - a. Ilmu Hukum

Sedangkan Pasca Sarjana (S2) Ubhara Surabaya mempunyai 2 (dua) program studi:

1. Magister Manajemen
2. Magister Ilmu Hukum

Peringkat dan masa berlaku akreditasi 11 program-studi di Ubhara Surabaya ditunjukkan di Tabel 1.2 [2].

Tabel 1.2. Akreditasi Program Studi di Ubhara Surabaya (Lanjut...)

Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa	Status Daluarsa
Universitas Bhayangkara Surabaya	Ekonomi Pembangunan	S1	-	152/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019	2019	B	2024-02-19	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Akuntansi	S1	-	2865/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	2019	B	2024-08-06	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Manajemen	S1	-	3241/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	2019	B	2024-08-27	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Ilmu Hukum	S1	07	1416/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	2018	B	2023-05-30	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Ilmu Hukum	S2	07	1575/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	2018	B	2023-06-06	Masih berlaku

Tabel 1.2. Fakultas dan Program Studi di Ubhara Surabaya

Universitas Bhayangkara Surabaya	Ilmu Hukum	S2	07	1575/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018	2018	B	2023-06-06	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Ilmu Komunikasi	S1	07	1888/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	2017	A	2022-06-06	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Teknik Informatika	S1	07	2495/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	2017	B	2022-08-01	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Ilmu Administrasi Negara	S1	07	0963/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016	2016	B	2021-06-17	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Teknik Elektro	S1	07	2051/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	B	2021-09-29	Masih berlaku
Universitas Bhayangkara Surabaya	Manajemen	S2	07	774/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2015	2015	B	2020-07-10	23 hari lagi kadaluarsa
Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa	Status Daluarsa
Universitas Bhayangkara Surabaya	Teknik Sipil	S1	07	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2015	B	2020-10-31	136 hari lagi kadaluarsa

Hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Ubhara Surabaya 2014-2018 menunjukkan adanya capaian output yang cukup signifikan, antara-lain: peningkatan kualitas staf baik melalui studi lanjut jenjang pendidikan doktor ( S3) maupun program-program pelatihan/sertifikasi kompetensi; peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen baik lokal maupun nasional yang diselenggarakan Dikti; peningkatan jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional terindeks Scopus/Web of Sciences.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Ubhara Surabaya adalah sebuah satuan kerja di lingkungan Ubhara Surabaya yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, guna melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan wujud dari segenap civitas akademika Ubhara Surabaya dalam mengembangkan Ilmu yang amaliah, dan dalam mewujudkan amal yang ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan dan seni sekaligus teknologi terapan yang empiris yang sesuai dengan visi dan misi Ubhara Surabaya.

LPPM Ubhara Surabaya sebagai lembaga pengelola kegiatan penelitian disebut perguruan tinggi yang merupakan unit ilmiah, sangat dituntut untuk melandasi kegiatan penelitiannya pada nilai nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan *value added*, sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntunan dalam penekanan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bentuk kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

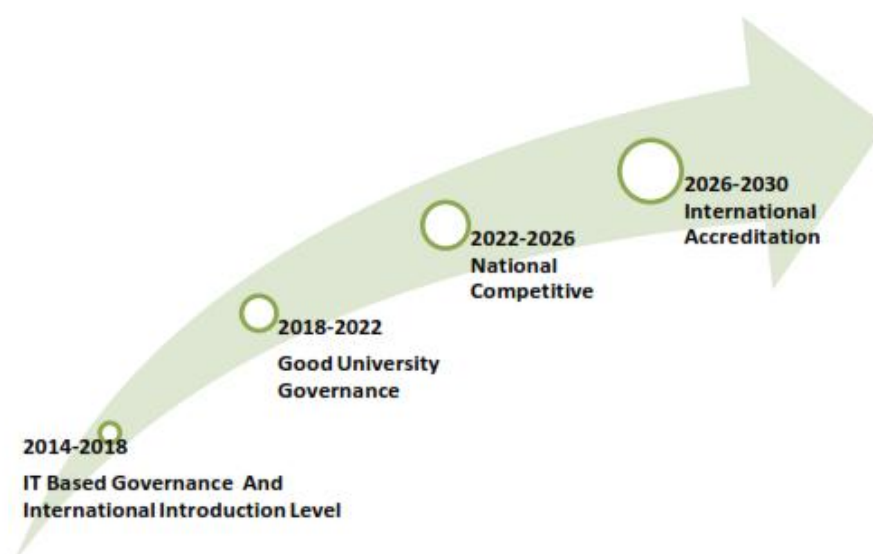
Substansi keilmiahan juga dapat menjadi bagian dari siklus refleksi pengembangan dan penyempurnaan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep *long life educations* (belajar sepanjang hayat). Pada gilirannya muatan ilmiah dari kegiatan penelitian dan pengembangan dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian *knowledge based society*.

Tradisi Ilmiah yang sarat akan nilai-nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi *guidance* dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian dan pengembangan dari suatu riset. Baik dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan Pengembangan riset itu sendiri. Penerapan tradisi ilmiah dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian dan pengembangan riset ini bisa menjadi jaminan dari mutu (*quality assurance*) dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Ubhara Surabaya.

Kegiatan penelitian dan pengembangan riset yang merupakan tradisi ilmiah tersebut memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan dari segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Produk penelitian menjadi acuan pengembangan industri strategis berbasis kepakaran sebagai *follow up* atau tindak lanjut telah ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) yang dilakukan perguruan tinggi. Pengembangan program penelitian juga menjadi wahana pengembangan produksi industrial yang prospektif dalam meningkatkandaya saing perguruan tinggi yang mandiri. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk memberikan arah terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan civitas akademika Ubhara Surabaya.

Penyusunan RIP (Rencana Induk Penelitian) juga disinergikan dengan Rencana Induk Riset Nasional (RINRN) 2017-2045 yang disusun oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017 sebanyak 10 (sepuluh) fokus riset induk nasional meliputi: pangan dan pertanian, energi-energi terbarukan, kesehatan dan obat, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, pertahanan dan keamanan, material maju, kemaritiman, kebencanaan, sosial humaniora-seni budaya-pendidikan. Kegiatan juga termasuk interaksi dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan semiloka dan partisipasi seluruh pimpinan satuan kerja di lingkungan Ubhara Surabaya. Rencana Induk Penelitian juga disusun dengan semangat untuk menjaga kesinambungan Renstra Ubhara Periode 2014-2018 [3] dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ubhara Surabaya Periode 2014–2030 [4].

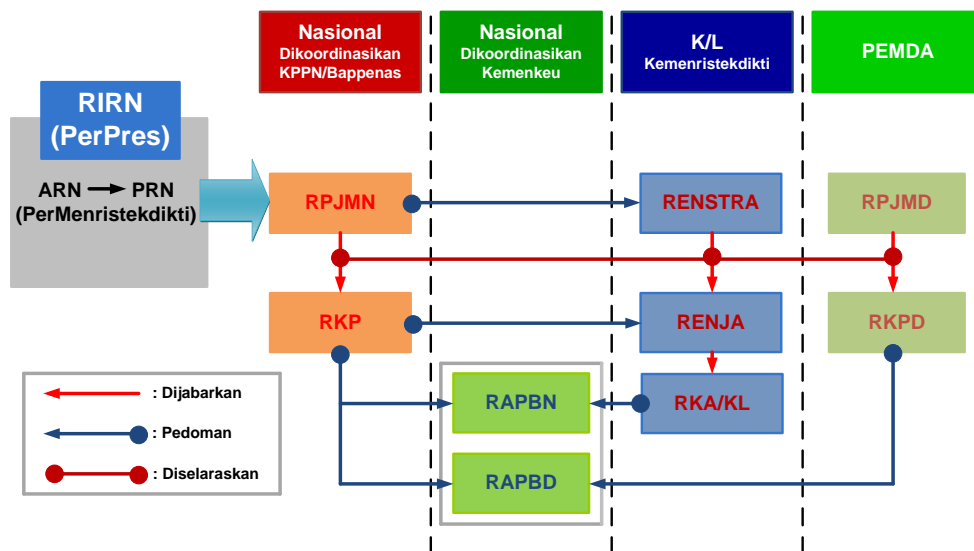
Renstra Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2014–2018 mempunyai tema **“Information Technology based Governance and International Introduction Level”**. Tema ini dipilih didasarkan atas Performa publikasi tingkat nasional dan internasional dan Kinerja dan kapasitas system informasi yang ada di Ubhara Surabaya. Pada tahap ini ditetapkan 2 sasaran strategis yaitu : Penyempurnaan tata kelola berbasis teknologi informasi dan Pemantapan awal kiprah civitas akademika Ubhara di levelinternasional. Sedangkan RIP Ubhara Periode 2014–2030 memuat rencana capaian jangka panjang kampus dalam 4 (empat) tahap meliputi: IT Based Governance (2014-2018), Good University Governance (2018-2022), Nasional Competitive (2022-2026), dan International Accreditation (2026-2030). Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ubhara 2014-2030 ditunjukkan pada Gambar 1.1 [4].



Gambar 1.1. Rencana Induk Pengembangan Ubhara Periode 2014–2030

## 1.2. Rencana Induk Riset Nasional

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Periode Tahun 2017-2045 disusun sebagai acuan utama perencanaan sektor riset di skala nasional [5]. RIRN melengkapi sistem perencanaan nasional yang telah ada yang berorientasi pada hasil di setiap Kementerian/Lembaga (K/L) seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1 (Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045). Dokumen ini diharapkan menjadi panduan yang cukup operasional untuk perencanaan dan evaluasi bagi seluruh pemangku kepentingan secara nasional. Sebagai dokumen pengintegrasikan dalam perencanaan riset, RIRN mempertimbangkan dan menyertakan beberapa dokumen terdahulu terkait perencanaan riset dan pembangunan seperti ARN, Kebijakan Strategis Pembangunan Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Jakstranas Iptek), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 Buku I dan Buku II, maupun Rencana Strategis (Renstra) dari K/L terkait. Gambar 1.2 menunjukkan posisi RIRN dalam sistem perencanaan nasional [5].



Gambar 1.2. Posisi RIRN dalam Sistem Perencanaan Nasional

Meski mencakup ranah hulu sampai hilir, RIRN difokuskan pada aspek riset dari keseluruhan proses riset di hulu sampai dengan hilirisasi. Untuk itu, RIRN diintegrasikan dengan Rencana Induk sektor terkait, terutama perindustrian (RIPIN) termasuk Kebijakan Energi Nasional (KEN) dan ekonomi kreatif (RIEKN). Karena muara utama dari riset adalah produk manufaktur yang berorientasi pada industri, serta produk kreatif yang menjadi modal ekonomi kreatif berbasis iptek. Secara umum, perencanaan di RIRN sampai dengan maksimal satu tahap sebelum pengembangan produk yang dilakukan di industri serta difusi maupun inkubasi teknologi.

Pada sisi masukan (*input*), khususnya aktor pelaksana dan infrastruktur fisik, RIRN harus mencerminkan kondisi riil pada rentang terkini sehingga berfungsi sekaligus sebagai instrumen pemetaan untuk dasar pengambilan kebijakan terkait. Sebagai contoh, pada penetapan prioritas bidang 10 (sepuluh) fokus riset induk nasional meliputi: pangan dan pertanian, energi-energi terbarukan, kesehatan dan obat, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, pertahanan dan keamanan, material maju, kemaritiman, kebencanaan, sosial humaniora-seni budaya-pendidikan, juga memperhatikan kemampuan dan kapasitas berbasis data riil pada Tahun Anggaran 2015 dan 2016. Seperti bisa dilihat di situs RIRN, yang memuat data mentah kegiatan dan aktifitas riset di Indonesia, dibedakan sumber daya masukan berupa SDM (aktor pelaku), anggaran riset murni, serta anggaran pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur. Hal ini penting untuk memetakan secara riil kekuatan, posisi dan kebutuhan dari setiap topik di setiap institusi pelaku riset. Sehingga dalam perencanaan berbasis RIRN bisa ditetapkan berbagai skema kebijakan, baik secara *bottom-up* maupun *top-down*, sebagai instrumen insentif dan disinsentif untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan riset. Efisiensi bisa diperoleh misalnya dengan penetapan ranah riset dari setiap pelaku sesuai topik riset secara spesifik. Sehingga bisa dicegah terjadinya tumpang tindih yang berlebihan antar pelaku.

### **1.3. Definisi, Maksud, dan Tujuan**

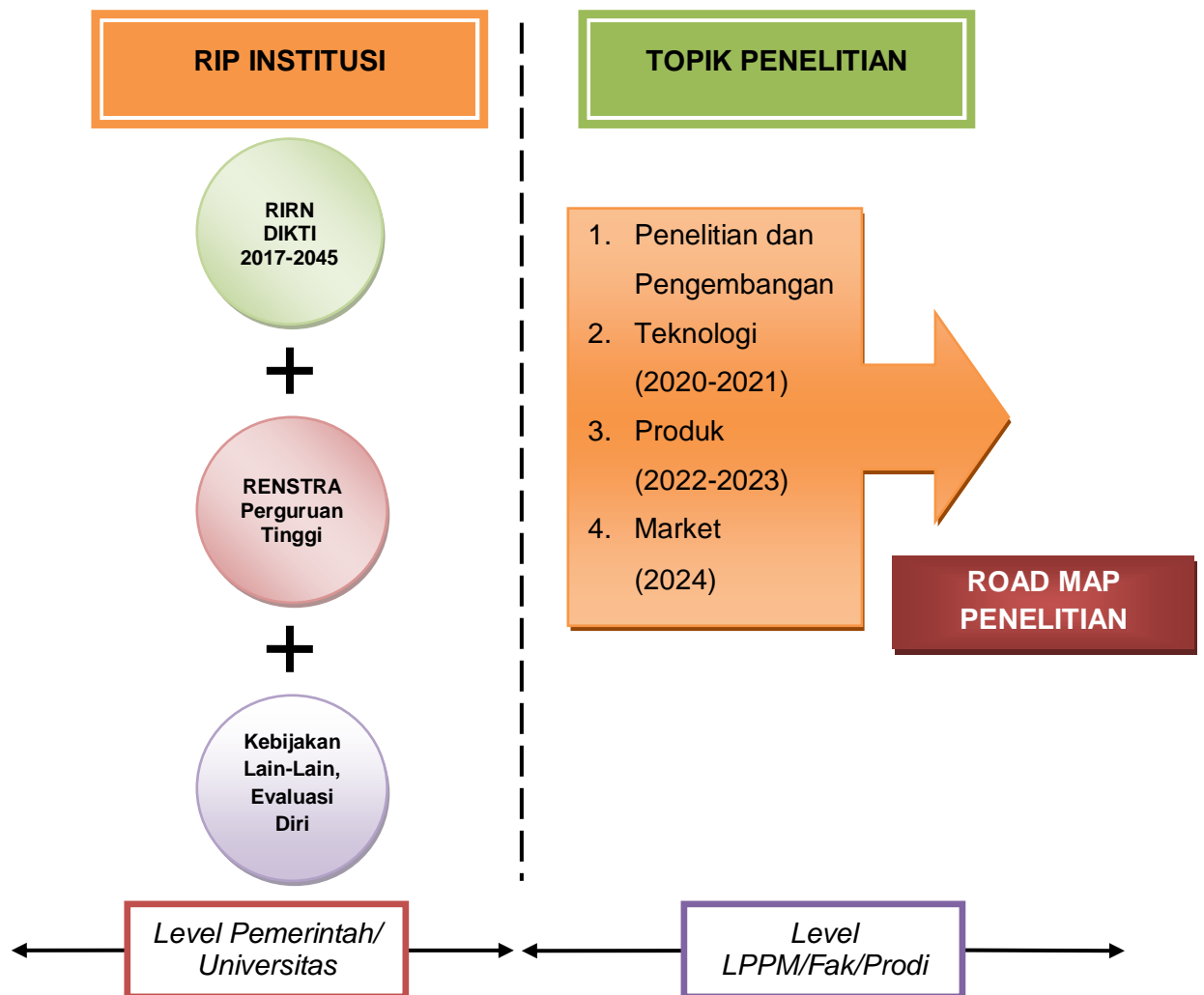
#### **1.3.1. Definisi**

Rencana Induk Penelitian (RIP) yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2020–2024). Oleh karenanya RIP diharapkan mampu yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Hasil dari penelitian yang di kembangkan oleh para peneliti lebih lanjutnya dapat di implementasikan dan di manfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian Pada Masyarakat. Hal ini dilakukan guna mensinergikan antara Penelitian dengan Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Bhayangkara Surabaya.

#### **1.3.2. Maksud dan Tujuan**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Ubhara Surabaya Tahun 2020–2024 bertujuan untuk menetapkan sasaran jangka menengah dan jangka panjang LPPM Ubhara Surabaya yang disusun sedemikian rupa dengan tetap mengacu pada RIRN Kemenristek

dan Dikti Tahun 2017–2045, Renstra Ubhara Surabaya 2014-2018, dan RIP Ubhara Surabaya 2014-2030, guna pencapaian visi, misi dan tujuan Ubhara Surabaya. Gambar 1.3 menunjukkan tanggung-jawab dan wewenang penyusunan RIP Ubhara Surabaya [6].



Gambar 1.3. Wewenang dan Tanggung Penyusunan RIP Ubhara Surabaya

#### 1.4. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun oleh LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya adalah berdasarkan RIRN Kemenristek Dikti Periode 2017-2045 dan Renstra Universitas Bhayangkara Surabaya 2014-2018, Statuta, dan hasil rapat pimpinan Ubhara Surabaya yang membahas tentang Penyusunan RIP Ubhara Surabaya. Adapun langkah-langkah penyusunan RIP Ubhara Surabaya digambarkan pada diagram alir pada Gambar 1.4 [6].





Gambar 1.4. Diagram Alir Penyusunan RIP Ubhara Surabaya

## 1.5. Rencana Strategis Ubhara Surabaya

### 1.5.1. Aspek Penelitian

Dalam pengembangan Universitas Bhayangkara Surabaya menjadi knowledge industri, pada dasarnya telah memiliki sumber daya peneliti yang memadai agar Ubhara Surabaya memulai *introduction for International level*. Hal ini sangat memungkinkan dan relevan serta dalam rangka mendukung kebijakan strategis pemerintah, dalam upaya memajukan industri kreatif berbasis riset di Perguruan Tinggi. Untuk itu pengembangan penelitian Ubhara Surabaya ke depan akan difokuskan pada join research dengan Perguruan Tinggi asing (Thailand dan India) [3]. Sesuai dengan RIP Ubhara 2014-2030 maka penelitian diprioritaskan melalui strategi [4]:

1. Penguatan lembaga penelitian.
2. Dukungan dana penelitian dan publikasi.
3. Penguatan jaringan penelitian dengan lembaga terkait.
4. Peningkatan budaya meneliti.
5. Pelatihan penulisan artikel ilmiah.
6. Pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP).
7. Pengembangan hubungan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang penelitian.
8. Penguatan unit laboratorium.

### **1.5.2. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa masih berfokus pada kegiatan KKN, Penyuluhan Dosen, Pendampingan Masyarakat, Bantuan hukum. Maka daripada itu pengembangan pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh Dikti, akan terus digali, guna mengoptimalkan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut, misalnya: Program KKN PPM, Program Co-op, Voucher, Penerapan Ipteks, Sibermas dsb. Capaian pendanaan yang diharapkan untuk pengabdian masyarakat ini dari luar institusi, diharapkan dapat mencapai 75% dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan pengabdian pada masyarakat kedepan akan diproyeksikan pada pengabdian masyarakat berbasis pada masyarakat global, misalnya : KKN bersama dengan Perguruan Tinggi asing (Ubhara dengan VIT/India, Ubhara dengan RMUTT/Thailand, dst).

Pemahaman Konsep Pengabdian Kepada Masyarakat, akan dikembangkan kearah pelayanan kepada masyarakat. Misalnya: Program Co-op, program KKN PPM, atau program KKN tematik, yang sudah dilaksanakan pertama kali mulai tahun 2020 (sekarang) serta program-program pemberdayaan lainnya yang relevan dengan kondisi masyarakat yang membutuhkan. Misalnya : Pemberdayaan LKBH, Pusat Studi Lingkungan, dsb. Untuk itu paradigma baru dalam pengabdian kepada masyarakat akan terus dikembangkan seiring dengan program-program dari DIKTI. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (publik) pada Universitas Bhayangkara Surabaya, khususnya institusi induk Ubhara Surabaya yaitu Yayasan Brata Bhakti Daerah Jawa Timur (YBBDJ) dan masyarakat pada umumnya. Sesuai dengan RIP Ubhara 2014-2030 maka program pengabdian masyarakat diprioritaskan melalui strategi [4]:

1. Pengembangan aktifitas pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kemampuan.
2. Memperluas wilayah program pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kemampuan.
3. Penguatan unit kerjasama dan unit pengabdian masyarakat.
4. Pengembangan SIM unit kerjasama dan unit pengabdian masyarakat.

## 1.6. Pola Ilmiah Pokok

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Ubhara Surabaya sebagai konsep perencanaan kebijakan strategis, hanyalah merupakan wacana sentral arah kebijakan yang bernuansa pada karakter spesifik kelembagaan dan merupakan bentuk tanggung jawab kelembagaan institusi pendidikan tinggi Ubhara Surabaya terhadap kondisi lingkungannya.

Visi PIP Ubhara adalah: “Menjadi Pusat Kajian yang Unggul dan Kompetitif dibidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya Saing yang mampu memenuhi harapan masyarakat dan POLRI”.

Misi PIP Ubhara adalah :

1. Menghasilkan alumni yang mandiri, berakhlak dan berwawasan global. Misi ini diterjemahkan dalam bentuk desain kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan alumni yang selainsesuai dengan cita-cita pendidikan nasional, yaitumemiliki landasan keimanan dan ketaqwaan sertaberjiwa Pancasila (*personal skills*), juga memiliki kompetensi yang memadai di bidang disiplin ilmu yang dipilihnya (*professional skills*). Di samping itu, memiliki pula kompetensi intelektual dalam wujud kesadaran,kepekaan, kearifan dan kemampuan memecahkanmasalah yang dihadapi masyarakat besertalingkungannya (*interdisciplinary skills*), komitmen terhadap pengembangan budaya tulis, serta kemampuan beradaptasi dalam proses pengembangan diri agar senantiasa mampu memelihara interkoneksi dengan lingkungannya (*adaptability skills*).
2. Mengembangkan Ipteks yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya. Universitas Bhayangkara Surabaya memberikan prioritas tinggi kepada penelitian yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah danpangsa pasar tataniaga dan jasa yang dihasilkan olehmasyarakat Jawa Timur, di samping tetap membuka peluang bagi penelitian yangdiarahkan untuk pengembangan ipteks.
3. Mempromosikan dan mendorong terwujudnya nilai-nilaiBudaya tulis dalam masyarakat.
4. Misi pemberdayaan masyarakat dijalankan Universitas Bhayangkara Surabaya dalam bentuk upaya berkesinambungan dalam melakukan aktualisasi dan revitalisasi nilai-nilai budaya tulis, yang kemudiaan dipromosikan dan diimbaskan kepada masyarakat agar khasanah budaya bangsa dapat terus diperkaya dan senantiasa sesuai dengan spirit zaman.

#### Tujuan PIP Ubhara Surabaya:

1. Mewujudkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, unggul dan kompetitif melalui penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Mewujudkan pemutakhiran system dan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan standar kebijakan dari DITLITABMAS dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Mewujudkan pengadaan sarana prasarana dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai, sehingga memperlancar proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan mampu memberikan suasana yang nyaman dan kondusif bagi para peneliti dan para pelaksana pengabdian.
4. Mewujudkan dukungan bagi pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Jatim dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan teknologi yang terkait dengan tugas kepolisian serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri.
5. Mewujudkan kesejahteraan sivitas akademika Universitas Bhayangkara Surabaya khususnya para dosen sebagai pendorong dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

#### Pendekatan PIP Ubhara:

1. *Institusionalisasi*, terdapat pergerakan yang bersumber dari dalam institusi. Konteks ini mengandung makna bahwa seluruh sivitas akademika Ubhara bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengembangkan serta memperkuat lembaga-lembaga yang sudah ada dengan bantuan supervisi manajemen, pembinaan kepemimpinan dan kelembagaan, pengenalan prosedur, cara kerja dan berbagai aspek kelembagaan berdasarkan potensi dan masalah dari masing-masing unit kerja yang ada di lingkungan internal Ubhara,
2. *Fungsionalisasi*, bahwa program-program yang ada dilaksanakan dengan memfungsikan secara efektif dan efisien dengan melibatkan semua sumberdaya yang dimiliki Ubhara,
3. *Integrasi*, bermakna bahwa daya gerak kelembagaan akan memadukan potensi institusional maupun unsur-unsur kelembagaan Ubhara sedemikian rupa, sehingga terwujud pencapaian tujuan PIP secara optimal,

4. *Partisipasi*, bahwa dalam semua kegiatan diupayakan pencapaian kesuksesan dengan melibatkan keikutsertaan secara aktif semua pihak yang terkait,
5. *Kemitraaan*, bahwa dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan PIP akan dikembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di luar kelembagaan Ubhara, khususnya dengan pemerintah (pusat dan daerah), dunia usaha dan industri, perguruan tinggi, kelembagaan masyarakat lainnya atas asas saling menunjang dan bersinergis.

Ubhara Surabaya sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kewenangan dalam memberdayakan semua potensi dan sumberdaya internal untuk ikut serta menunjang proses pembangunan mencerdaskan kehidupan bangsa. Implikasinya adalah Ubhara Surabaya memposisikan dirinya sebagai motor inovasi pengembangan sumberdaya manusia, teknologi dan pemberdayaan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, dalam situasi persaingan yang semakin kompetitif dan mengglobal. Berdasarkan Statuta Ubhara Surabaya dimana hanya ada satu pusat studi Kepolisian, maka hal ini tidak hanya memprioritaskan pada bidang kajian tentang kepolisian saja dengan berbagai komplementasinya, sehingga memomorduakan pengembangan dan penerapan bidang ilmu serta rekayasa teknologi lainnya. Namun pada perkembangannya dibentuk berbagai Kelompok Kerja (Pokja) sebagai wujud akomodasi dinamika perkembangan IPTEKS serta sebagai wujud antisipasi perubahan lingkungan internal maupun eksternal. Secara kontekstual, pernyataan di atas merupakan orientasi pemikiran strategis kelembagaan untuk mendorong pengembangan penelitian-penelitian yang implementatif, dan dapat dijadikan sebagai pola kontribusi aktif sivitas akademika Ubhara dalam ikut serta berpartisipasi memberdayakan pengembangan lingkungan dan masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemilihan Pola Ilmiah Pokok (PIP) tidak akan pernah menciptakan keberpihakan yang permanen terhadap satu atau beberapa kelompok bidang ilmu dan teknologi dengan berbagai penerapannya, namun akan selalu berorientasi pada daya dukung implementasinya bagi kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang dengan cepat dan dinamis.

### **1.7. Road Map Penelitian**

Road Map Penelitian Universitas Bhayangkara Surabaya dapat tersusun. Road penelitian ini merupakan acuan untuk melakukan penelitian dilingkungan Universitas Bhayangkara (Ubhara) Surabaya maupun penelitian kerjasama diluar Ubhara. Berdasarkan Undang-undang No. 18/2002 tentang Sistem Nasional dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Kemenristek Dikti Periode 2017-2019 dengan Visi adalah "Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset" bertujuan antara-lain [5]:

1. Meningkatkan literasi iptek masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi riset Indonesia di ranah global; dan
3. Meningkatkan ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mencapai tujuan ini, ditetapkan sasaran RIRN Tahun 2017-2045 sebagai berikut [5]:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM terkait riset yang mampu berkompetisi secara global;
2. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset serta peran pemangku kepentingan dalam kegiatan riset; dan
3. Meningkatkan kontribusi riset terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Disisi-lain Visi Ubhara Surabaya yaitu menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul dan Kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan POLRI. Sesuai dengan azas yang melandasi kebijakan strategis tersebut, maka untuk mempercepat difusi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) serta mengembangkan kemampuan inovasi melalui kegiatan penelitian, pengembangan dan rekayasa, maka perlu diatur dan diarahkan seluruh kegiatan penelitian Ubhara Surabaya dalam suatu Road Map penelitian. Road Map penelitian ini dipersiapkan untuk menjadi acuan bagi semua pelaku iptek di bidang penelitian, pengembangan dan rekayasa yang diarahkan sesuai Pola Ilmiah Pokok (PIP) Ubhara yaitu dibidang pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya Saing pada Sektor Industri.

## **BAB II**

### **VISI DAN MISI LPPM**

#### **2.1. Visi**

Visi Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya adalah menjadi Pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mampu berperan aktif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan POLRI [7]. Rumusan visi Universitas Bhayangkara Surabaya sebenarnya tidak mengandung makna yang berbeda dengan yang sebelumnya, karena hanya menekankan beberapa hal yang sebelumnya tidak begitu nampak pada rumusan lama. Universitas Bhayangkara Surabaya memilih untuk menjadi Pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mampu berperan aktif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif mampu memenuhi harapan masyarakat dan POLRI. Visi tersebut tidak secara eksplisit menyatakan diri sebagai “Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” sebagaimana dinyatakan oleh sebagian besar perguruan tinggi, melainkan karena Universitas Bhayangkara Surabaya meyakini bahwa ilmupengetahuan dan teknologi pada dasarnya haruslah dikembangkan dalam kerangka budaya tulis, bukan sebaliknya.

Pengembangan budaya secara implisit berarti menciptakan ruang bagi pengembangan ipteks yang sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dianut. Ini perlu digarisbawahi, karena pada dasarnya dan telah dibuktikan dengan pengalaman, bahwa ipteks tidaklah bebas nilai sebagaimana dipercaya oleh banyak kalangan. Pemilihan “budaya tulis” sebagai visi semestinya tidak dipandang dari sisi yang sempit, bahwa Universitas Bhayangkara Surabaya hanya akan memberikan perhatian kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi melihatnya dari sisi yang lebih luas, yaitu berupa keinginan Universitas Bhayangkara Surabaya untuk mengembangkan budaya tulismelalui penggalian dan pengembangan nilai-nilai budaya yang pernah membawa bangsa ini diperhitungkan pada tataran global beberapa abad yang lalu. Melalui visi ini Universitas Bhayangkara Surabaya memberitahu lingkungannya, bahwa Universitas Bhayangkara Surabaya ingin melakukan reaktualisasi nilai-nilai budaya yaitu: kemandirian, keteguhan hati, taat azas, interkoneksi dan holistik yang membedakannya

dengan budaya lainnya. Dalam kerangka budaya seperti itulah, Universitas Bhayangkara Surabaya ingin mengajak semua pihak untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi dan seni. Uraian di atas menunjukkan bahwa Universitas Bhayangkara Surabaya akan memberikan dorongan kepada setiap fakultas, jurusan dan program studi, demikian pula kepada kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk senantiasa mengacu kepada nilai-nilai yang ada, sekaligus melakukan reaktualisasi terhadapnya, sehingga pada gilirannya semua kegiatan Tridharma di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya diwarnai dan berdiri di atas nilai-nilai itu. Dengan demikian Universitas Bhayangkara Surabaya akan berkembang sebagai komunitas yang wujudnya akan tercipta sesuai dengan proses evolusi yang akan dijalani bersama oleh seluruh sivitas akademika.

## **2.2. Misi**

Dalam kedudukannya sebagai unit organisasi yang bernaung di bawah Universitas Bhayangkara Surabaya, LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya mengemban misi “Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kedua dan ketiga yakni penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dosen, staf dan mahasiswa dalam mengembangkan budaya masyarakat ilmiah berbasis budaya tulis. Misi Universitas Bhayangkara Surabaya ini dapat dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut [7]:

- a. Menghasilkan alumni yang mandiri, berakhlak dan berwawasan global. Misi ini diterjemahkan dalam bentuk desain kurikulum yang diarahkan untuk menghasilkan alumni yang selaras sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional, yaitu memiliki landasan keimanan dan ketakwaan serta berjiwa Pancasila (personal skills), juga memiliki kompetensi yang memadai di bidang disiplin ilmu yang dipilihnya (professional skills). Di samping itu, memiliki pula kompetensi intelektual dalam wujud kesadaran, kepekaan, kearifan dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat beserta lingkungannya (interdisciplinary skills), komitmen terhadap pengembangan budaya tulis, serta kemampuan beradaptasi dalam proses pengembangan diri agar senantiasa mampu memelihara interkoneksi dengan lingkungannya (*adaptability skills*).



- b. Mengembangkan Ipteks yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya. Universitas Bhayangkara Surabaya memberikan prioritas tinggi kepada penelitian yang berkaitan dengan peningkatan nilai tambah dan pangsa pasar tataniaga dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat Jawa Timur, di samping tetap membuka peluang bagi penelitian yang diarahkan untuk pengembangan Ipteks.
- c. Mempromosikan dan mendorong terwujudnya nilai-nilai Budaya tulis dalam masyarakat. Misi pemberdayaan masyarakat dilakukan Universitas Bhayangkara Surabaya dalam bentuk upaya berkesinambungan dalam melakukan aktualisasi dan revitalisasi nilai-nilai budaya tulis, yang kemudian dipromosikan dan diimbaskan kepada masyarakat agar khasanah budaya bangsa dapat terus diperkaya dan senantiasa sesuai dengan spirit zaman.

### **2.3. Tujuan**

Berdasarkan Visi dan Misi di atas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya bertujuan [7]:

- a. Mewujudkan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, unggul dan kompetitif melalui penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
- b. Mewujudkan pemutakhiran system dan metode penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan standar kebijakan dari DRPM dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
- c. Mewujudkan pengadaan sarana prasarana dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memadai, sehingga memperlancar proses pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan mampu memberikan suasana yang nyaman dan kondusif bagi para peneliti dan para pelaksana pengabdian.
- d. Mewujudkan dukungan bagi pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Jatim dalam bentuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan teknologi yang terkait dengan tugas kepolisian serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Polri.
- e. Mewujudkan kesejahteraan sivitas akademika Universitas Bhayangkara Surabaya khususnya para dosen sebagai pendorong dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## 2.4 Sasaran

Sasaran pokok yang dikembangkan dalam rencana strategis lima tahun LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya tahun 2020-2024 disusun berdasarkan hasil pendalaman dan perhitungan terhadap tantangan, peluang dan perubahan dalam tatanan masyarakat.:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang memenuhi standar kebijakan pendidikan tinggi.
- b. Menyediakan sumber daya tenaga peneliti dan tenaga pengabdian pada masyarakat yang mencukupi, berkualitas, kreatif dan inovatif sesuai tingkat kebutuhan pengguna dan bidang disiplin ilmu yang dikembangkan di Universitas Bhayangkara Surabaya.
- c. Adanya tuntutan stakeholders akan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas yang tinggi.
- d. Memantapkan dan meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang menjadi kekuatan intelektual dalam mendorong transformasi menuju tercapainya cita-cita bangsa, sekaligus menjadikan LPPM yang mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan IPTEKS, masyarakat luas, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan nasional, dunia usaha dan institusi Polri.
- e. Membenahi internal manajemen LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya yang dirasakan sangat mendesak mengingat kompetisi diantara institusi sejenis di PTN/PTS yang semakin ketat di tengah arus globalisasi.

## **BAB III**

### **PROFIL LPPM**

#### **3.1. Organisasi dan Manajemen**

Berdasarkan Statuta Ubhara Surabaya 2018 LPPM Ubhara Surabaya merupakan unsur pembantu pimpinan, pelaksana administrasi yang berkedudukan dibawah koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan pengawasan Wakil Rektor. LPPM menyelenggarakan, mengkoordinasikan, menantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya alam yang diperlukan. LPPM dipimpin oleh Kepala yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab Rektor, melalui koordinasi, pengendalian, dan pengawasan Wakil Rektor. Masa jabatan Kepala LPPM selama 4 (tahun) dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut. Kepala LPPM sebagaimana dimaksud ayat (3) dapat diberhentikan oleh Rektor sebelum masa jabatannya berakhir apabila: (a) Diperlukan untuk peningkatan kinerja LPPM dan/atau unit kerja lainnya, (b) pejabat yang bersangkutan mengundurkan diri dan/atau meninggal dunia, dan (c) melakukan perbuatan tercela (melanggar norma akademik, susila, sosial, dan hukum) dan merusak citra dan eksestensi Ubhara Surabaya. Susunan organisasi, rincian tugas, fungsi, dan tata-kelola LPPM ditetapkan dengan Peraturan Ubhara Surabaya [7].

Kegiatan Bidang Organisasi dan Manajemen LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya dalam rangka pengelolaan dan pengembangan LPPM meliputi :

1. Pengembangan Otonomi Pengelolaan
2. Penyehatan Organisasi, melalui konsolidasi dan pembenahan tata kelola manajemen

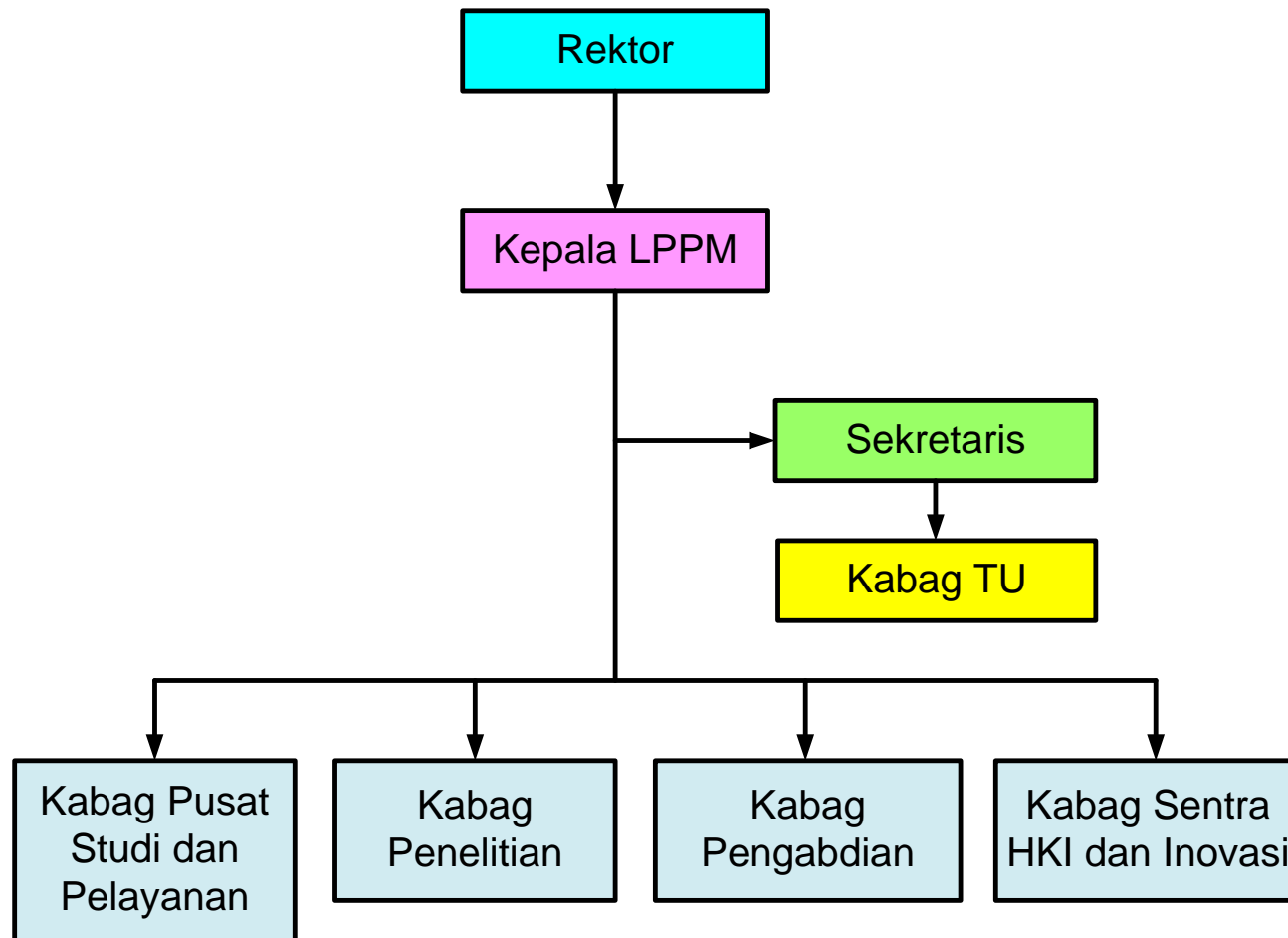
Kondisi atau keadaan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya sampai saat ini masih memerlukan usaha peningkatan. Dari analisis situasi beberapa bidang hasil pokok yang merupakan andalan pengembangan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya, kondisinya sebagai berikut :

- a. Pengembangan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya antara lain dalam pemanfaatan sumber daya manusia secara berkesinambungan termasuk didalamnya adalah meningkatkan kuantitas dan mutu sumber-sumber manusia agar kesempatan bagi pembangunan yang lebih beraneka ragam di masa mendatang tidak berkurang.

- b. LPPM Universitas Bhayangkara Surabayamenjadi lembaga/wadah yang mumpuni dalam menampung berbagai kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Konsentrasi/Prioritas penelitian dan pengabdian dilaksanakan pada (i) Geografis: Jangkauan Jawa Timur dan (ii) Jasa : Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pihak internal maupun eksternal di Universitas Bhayangkara Surabaya.

Gambar 3.1 menunjukkan struktur organisasi LPPM UBHARA Surabaya [7]

Gambar 3.1 menunjukkan struktur organisasi LPPM UBHARA Surabaya



Gambar 3.1. Struktur Organisasi LPPM UBHARA Surabaya

### **3.1.1. Kepala LPPM**

Tugas pokok dan fungsi tata-taksana organisasi LPPM meliputi Kepala LPPM dan Unsur Kepala Bagian pembantu pimpinan pelaksana administrasi di bidang penelitian pengabdian pada masyarakat, Kabag Pusat Studi serta Kabag Sentra HKI dan Inovasi, dibawah kendali dan pengawasan Wakil Rektor I:

- a. Menyusun program kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun Rencana Induk Penelitian dan Renstra Pengabdian berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian dan Pengabdian berbasis IPTEKS sesuai dengan Kebijakan Universitas , perkembangan masyarakat dan Kebijakan Pemerintah Khususnya Kemenristekdikti
- c. Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan fasilitas dan seluruh sumber daya LPPM' secara efektif dan efisien
- d. Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk peningkatan karier dan prestasi kerja pegawai.
- e. Memimpin rapat-rapat rutin dengan staf LPPM.
- f. Membagi tugas, memberi petunjuk, dan menilai hasil kerja bawahan;
- g. Bertanggung jawab penuh kepada Rektor mengenai pengelolaan dan pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) LITABMAS sesuai kebijakan Universitas;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### **3.1.2. Sekretaris LPPM**

Tugas sekretaris LPPM antara-lain:

- a. Menyiapkan konsep rencana dan program kerja tahunan lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan data dan informasi serta program kerja Universitas sebagai bahan masukan atasan.
- b. Memeriksa dan memperbaiki konsep surat keluar untuk ditetapkan oleh atasan.
- c. Memeriksa dan memperbaiki konsep kerangka acuan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan atasan.

- d. Memeriksa dan memperbaiki konsep naskah kerjasama penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan instansi di luar Universitas untuk ditetapkan.
- e. Menelaah ketentuan tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bahan penetapan kebijakan teknis pemecahan masalah.
- f. Memonitor pelaksanaan kegiatan administrasi umum di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memonitor pelaksanaan anggaran di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- h. Memeriksa dan memperbaiki laporan tengah tahunan dan tahunan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai masukan untuk atasan..
- i. Mewakili Ketua LPPM bila ketua berhalangan menjalankan tugasnya;
- j. Membantu Ketua dalam menjalankan Program Kerja LPPM;
- k. Menata dan mengkoordinasikan manajemen teknis administrasi LPPM;
- l. Mendampingi Ketua LPPM dalam rapat-rapat rutin.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

### **3.1.3. Kepala Bagian Penelitian**

Tugas Kepala Bagian Penelitian antara-lain:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Penelitian sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyusun Rencana Induk Penelitian berdasarkan Road Map Penelitian dan mengembangkan payung penelitian berbasis IPTEKS serta menentukan arah Penelitian.
- c. Mengkoordinasikan Kegiatan Penelitian dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan seminar penataran/workshop/klinik dan kegiatan ilmiah lainnya yang terkait dengan kegiatan penelitian.
- e. Mengkoordinir penelitian di fakultas/prodi dan unit-unit penelitian.
- f. Membantu meningkatkan kemampuan meneliti para dosen
- g. Menilai usulan yang masuk sesudah disaring di fakultas, dilihat dari segi mutu penelitian dan anggaran.
- h. Membantu kerjasama antar dosen dan antar unit/Fakultas untuk melakukan kajian-kajian lintas disiplin.

- i. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya dari Kemenristekdikti dan lain-lain dana penelitian yang terbuka bagi PTS. Juga dengan instansi pemerintah, non-pemerintah, dan internasional lainnya.
- j. Mengembangkan jaringan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

#### **3.1.4. Kepala Bagian Pengabdian**

Tugas Kepala Bagian Pengabdian antara-lain:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas
- b. Menyusun Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat dan mengembangkan payung Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis IPTEKS serta menentukan arah Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Mengkoordinasikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan seminar penataran/workshop/klinik dan kegiatan ilmiah lainnya yang terkait dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- e. Mengkoordinir Pengabdian Kepada Masyarakat di fakultas/prodi dan unit-unit Pengabdian Kepada Masyarakat.
- f. Membantu meningkatkan kemampuan Pengabdian para dosen
- g. Menilai usulan yang masuk sesudah disaring di fakultas, dilihat dari segi mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan anggaran.
- h. Membantu kerjasama antar dosen dan antar unit/Fakultas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, misalnya dari Kemenristekdikti dan lain-lain dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang terbuka bagi PTS. Juga dengan instansi pemerintah, non-pemerintah, dan internasional lainnya.
- j. Mengembangkan jaringan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan berbagai pihak
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



### **3.1.5. Kepala Bagian Sentra HKI dan Inovasi**

Tugas Kepala Bagian Sentra HKI dan Inovasi antara-lain:

- a. Mendorong program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada HKI dan Inovasi
- b. Melaksanakan inventarisasi dan sosialisasi HKI
- c. Memfasilitasi hasil penelitian dan Pengabdian yang potensial untuk komersialisasi dan HKI
- d. Meningkatkan kerjasama kelembagaan, memfasilitasi HKI dan Inovasi bagi civitas akademika dan masyarakat luas.
- e. Melayani civitas akademika dan masyarakat dalam berinovasi untuk komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. Melayani konsultasi dan pengurusan HKI civitas akademika dan masyarakat
- g. Menjembatani civitas akademika dan masyarakat dalam memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian dalam bekerjasama dengan sektor bisnis
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### **3.1.6. Kepala Bagian Pusat Data dan Pusat Layanan**

Tugas Kepala Bagian Pusat Data dan Layanan antara-lain:

- a. Menumbuhkembangkan pusat studi dan layanan di Ubhara Surabaya.
- b. Melaksanakan inventarisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang potensi untuk mengembangkan pusat studi layanan layanan di Ubhara Surabaya.
- c. Meningkatkan kerjasama kelembagaan, dan memfasilitasi civitas akademika dan masyarakat luas untuk bersinergi dalam mendukung berkembangnya pusat studi/layanan.
- d. Mendorong pusat studi dan layanan di Ubhara Untuk berperan aktif dalam bekerjasama dan memberikan pelayanan kepada masyarakat berbasis Ilmu dan Teknologi.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### **3.1.7. Kepala Bagian Tata Usaha**

Tugas Kepala Bagian Tata-Usaha antara-lain:

- a. Membantu Sekretaris dalam menyiapkan segala berkas terkait kegiatan LPPM
- b. Mengarsip semua dokumen LPPM
- c. Membantu Administrasi Keuangan LPPM
- d. Membantu dalam setiap acara yang diselenggarakan LPPM
- e. Melakukan perawatan dan Penyiapan Alat Tulis dan Perlengkapan Kantor
- f. Membantu dalam surat menyurat baik ke dalam maupun keluar LPPM.
- g. Melayani Administrasi Dosen dan Mahasiswa terkait dengan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

### **3.1.8. Kepala Sub-Bagian Tata Usaha**

Tugas Kepala Sub-Bagian Tata-Usaha adalah membantu tugas-tugas Kepala Bagian Tata-Usaha

## **3.2. Sumber Daya Manusia**

Sampai saat ini LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya didukung oleh beberapa dosen dari berbagai disiplin ilmu. Jumlah staf LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya antara-lain Kabag Penelitian, Kabag Pengabdian, Kabag HKI dan Inovasi, Kabag Pusat Studi dan Layanan, Kabag TU, serta Kasubag TU. Untuk pengembangan sumberdaya manusia LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya pernah bekerjasama dengan DIKTI dalam pengembangan kemampuan staf melalui program program pelatihan, workshop, monitoring dan evaluasi hasil penelitian, serta klinik antara lain: workshop penulisan manuskrip di jurnal internasional terindeks Scopus tahun 2017, tuan rumah Monev Penelitian dan Abdimas Dikti tahun 2017, termasuk sejak tahun 2002 secara rutin menyelenggarakan klinik penyusunan proposal penelitian dan abdimas didanai oleh DPRM dengan narasumber langsung oleh Reviewer Nasional Penelitian dan Abdimas Dikti (misalnya narasumber oleh Prof. Dr. Ir. Didik Sulistyanto, M.Sc). Selain itu untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas personel, LPPM Ubhara Surabaya secara rutin juga mengirim sekretaris, Kabag Penelitian, dan Kabag Pengabdian untuk mengikuti sejumlah

kegiatan di-luar kampus misalnya pelatihan Operator Simlitabmas DRPM, pelatihan Verifikator Akun Sinta 2, pelatihan tata-kelola dan Manajemen LPPM, pelatihan Kerjasama Penelitian dengan Bappeda Prov/Kab/Kota di Jawa-Timur, pelatihan Penulisan dan Pengajuan Hibah Buku-Ajar Dikti, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Penelitian dan Abdimas didanai oleh DRPM, dan sejumlah kegiatan lainnya.

### **3.3. Keuangan**

Bidang Hasil Pokok Pendapatan dipilih karena roda organisasi tidak mungkin berjalan tanpa adanya dukungan dana, sedangkan LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kenyataan dana untuk kegiatan operasionalnya hanya didukung dana dari YBBDJ. Dengan demikian adalah penting untuk merencanakan pendapatan yang akan diperoleh melalui berbagai sumber yang memungkinkan. Dalam hal ini upaya untuk memperoleh pendapatan yaitu melalui kegiatan :

1. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta seperti Irigasi Andalan Departemen PU Jawa Timur, PT Pembangkit Jawa Bali, ITS, Media Massa, Dinas INFOKOM, DPRD JATIM, PEMKOT Surabaya, PT TELKOM, BALITBANG PROP Jawa Timur, Polda Jawa Timur, Pemprov Jawa Timur, TVRI, RRI, dan SMA/SMK di JATIM, terutama dengan DRPM Dikti untuk meningkatkan mutu manajemen, relevansi dan akses Perguruan Tinggi melalui pengajuan proposal program hibah penelitian kompetitif nasional.
2. Kerjasama dengan industri dalam penggunaan alumni Universitas Bhayangkara Surabaya.

## **BAB IV**

### **EVALUASI DIRI LPPM**

#### **4.1. Analisis Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seirama dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyerasikannya, dalam penyusunan program kegiatan LPPM senantiasa mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran [8].

Ubhara Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan sarjana dan magister, sesuai dengan Visi dan Misinya terus berusaha untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kualitas SDM dalam menghasilkan mutu lulusan yang berkualitas dan beradab. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Guna lebih memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat, LPPM Ubhara terus berusaha meningkatkan publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah terakreditasi baik dalam maupun luar Bhayangkara. Disamping itu, jalur perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara profesional akan terus didorong agar, hasil-hasil penelitian Ubhara bisa mendapatkan Paten. Jurnal ilmiah perlu dikembangkan guna memotivasi dosen untuk menulis dan diharapkan dapat digunakan sebagai wahana komunikasi dikalangan masyarakat ilmiah. Jurnal ilmiah Ubhara yang ada saat ini masih bersifat lokal dan bunga rampai, dengan sistem pengelolaan yang masih sangat terbatas. Pembinaan yang diupayakan melalui pelatihan penulisan artikel

ilmiah dan lokakarya pengelolaan jurnal ilmiah yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan jurnal kampus supaya meningkat menjadi terakreditasi Sinta Dikti.

Berbagai kegiatan di LPPM Ubhara selayaknya bersinergi secara kuat dan harmonis dengan gerak dan dinamisasi unit-unit lain terutama secara internal maupun eksternal. Kemajuan dan perkembangan unit terkait lain menuntut keharusan LPPM menyesuaikan diri atau bahkan dapat lebih baik lagi, sehingga dapat mengakomodir kegiatan unit lain dengan efektif dan efisien. Tabel 4.1. menunjukan daftar program studi, jumlah mahasiswa dan dosen di Ubhara Surabaya [9].

Tabel 4.1. Daftar Program Studi, Mahasiswa, dan Dosen di Ubhara Surabaya

No.	Kode ⇅	Nama Program Studi ⇅	Status ⇅	Jenjang ⇅	Akreditasi ⇅	Data Pelaporan Tahun 2018/2019		
						Jml Dosen Tetap ⇅	Jml Mhs ⇅	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa ⇅
1	70201	Ilmu Komunikasi	Aktif	S1	A	17	617	1 : 36.29
2	74101	Ilmu Hukum	Aktif	S2	B	7	171	1 : 24.43
3	61101	Manajemen	Aktif	S2	B	6	74	1 : 12.33
4	63201	Administrasi Publik	Aktif	S1	B	11	453	1 : 41.18
5	62201	Akuntansi	Aktif	S1	B	21	999	1 : 47.57
6	60201	Ekonomi Pembangunan	Aktif	S1	B	7	140	1 : 20.00
7	63201	Ilmu Administrasi Negara	Aktif	S1	B	11	453	1 : 41.18
8	74201	Ilmu Hukum	Aktif	S1	B	32	1189	1 : 37.16
9	61201	Manajemen	Aktif	S1	B	23	871	1 : 37.87
10	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	B	13	284	1 : 21.85
11	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	B	22	490	1 : 22.27
12	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	B	10	249	1 : 24.90

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa data statistik tahun 2019 sumber daya manusia (SDM) dosen pada 11 Prodi Sarjana dan Magister di Ubhara Surabaya berjumlah 169 dosen. Dosen tersebut masing-masing terdiri dari 17 dosen tetap dpk LL-Dikti Wilayah 7 Jawa-Timur (PNS) dan 152 dosen tetap YBBDJ. Jumlah dosen terbanyak berasal dari Prodi S1 Ilmu Hukum sebanyak 32 dosen dan dosen paling sedikit berasal dari Prodi S2 Manajemen sebanyak 6 dosen. Semua Dosen Ubhara Surabaya minimal sudah berkualifikasi S-2 dan beberapa sudah sedang menempuh dan/atau lulus S-3, serta 4 dosen sudah berkualifikasi guru-besar (professor) masing-masing 2 professor dari Prodi Ilmu Hukum dan 2 professor dari Ilmu Manajemen. Kualitas SDM dosen yang relatif bagus kualitasnya akan memberikan harapan bahwa ke depan Ubhara Surabaya semakin berkualitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai bekal menuju Ubhara yang berkualitas dan menuju *World Class University* sebagaimana yang sudah digariskan dalam Renstra Ubhara Surabaya 2014-2018. Tabel 4.2 menunjukkan judul dan nominal dana penelitian yang berhasil diperoleh oleh dosen di Ubhara Surabaya periode Tahun 2016-2019 [10].

Tabel 4.2 Judul Penelitian oleh Dosen di Ubhara Surabaya Tahun 2016-2019.

No	Skim dan Judul Penelitian	Ketua Pelaksana	Tahun
1	PENELITIAN PRODUK TERAPAN Pengembangan Model Implementasi Kebijakan Pemberdayaan UMKM dalam Kerangka Percepatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui program “Trengginas Galang Ekonomi” di Kabupaten Trenggalek	AGUS MAHMUDI ST, MT.	2016
2	Pengembangan Model Pembangkit Photovoltaic (PV) Terhubung Grid Terhadap Kualitas Daya Jaringan Distribusi Tegangan Rendah Menggunakan Kendali Kecerdasan Buatan Fuzzy Maximum Power Point Tracking (MPPT)	Amirullah ST.MT	2016
3	Maximum Power Point Tracking (MPPT) Pembangkit Listrik Tenaga Surya Berbasis Kecerdasan Buatan untuk Kemandirian Energi Sektor Rumah Tangga	Dr BAMBANG PURWAHYUDI ST., MT.	2016
4	Rancangan Model Pengembangan Wisata Lumpur “Lapindo” Sidoarjo Untuk Meningkatkan Potensi Ekowisata Berbasis Komunitas (community-based ecotourism	Dra. DewiAmartani M.Si	2016
5	RANCANGAN MODEL PEMBANGUNAN SPASIAL KABUPATEN NGAWI UNTUK MEMBANGUN KONEKSITAS	Dr. Haryono, SE	2016

	PEMASARAN PARIWISATA TERPADU		
6	Rancang Bangun Koordinasi Antara AC dan DC Microgrid Berbasis Bidirectional Converter	Hasti Afianti ST.MT	2016
7	Pola Optimalisasi Komunikasi Internal Perusahaan Upward Communications Untuk Meminimalisir Terjadinya Demonstrasi Buruh	HERMIN INDRARINI KURNIAWATI SH.,M.Hum	2016
8	RANCANGAN MODEL SINERGISITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH ASEPTOR KB DI ERA DI ERA OTONOMI DAERAH	Drs. Heru Irianto, M.Si	2016
9	PENGEMBANGAN MODEL “BUDAYA GADUH” SEBAGAI MEDIA AKSES MODAL KEPADA MASYARAKAT MISKIN BERBASIS PADA DIVERSIFIKASI USAHA TERNAK SAPI DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN TRENGGALEK	Dra. Tri Lestrari M.Si	2016
10	PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN PENGRAJIN SONGKOK MELALUI PENDEKATAN RELATIONAL BENEFIT BERBASIS KONSEP PEMASARAN BERWAWASAN SOSIAL	DR. Muhammad Balafif	2016
11	Rancang Bangun sistem optimasi struktur baja berbasis metode metaheuristik algoritma genetik	Dr. MOHAMMAD GHOZI S.T., M.T.	2016
12	PENGEMBANGAN MODEL KAMPANYE SOSIAL BERBASIS NILAI BUDAYA LOKAL UNTUK MEMASYARAKATKAN PANGAN LOKAL DI SURABAYA	Dr. Nova Retnowati.	2016
13	PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI DIVERSIFIKASI USAHA PRODUKTIF	Nurul Imamah, SE, ME.	2016
14	PENGEMBANGAN MODEL KOMUNIKASI POLITIK GUNA MENCEGAH TERJADINYA KONFLIK ANARKIS DALAM PEMILUKADA	Dra. Ratna Setyarahajoe	2016
15	RANCANG BANGUN SISTEM ANALISA KERUSAKAN MOTOR INDUKSI BERBASIS GETARAN MENGGUNAKAN ARTIFICIAL INTELLIGENT DAN DISCRETE WAVELET TRANSFORM	Richa Watiasih ST.MT	2016
16	Model Analisis Jaringan Komunikasi Dalam Proses Difusi Kebijakan Publik Pada	Dra. RINI GANEFWATI M.Si	2016

	Kelompok Warga Stren Kali Surabaya		
17	MODEL PEMBERDAYAAN NELAYAN MELALUI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PESISIR LAMONGAN	SUTOPO. SE.MM	2016
18	MEMBANGUN MODEL PENGEMBANGAN USAHA MELALUI REFUNGSIONALISASI ASET PADA KOMUNITAS PEMULUNG DI KOTA SURABAYA	Dra TRI PRASETIJOWATI M.Si	2016
19	PENELITIAN DOSEN PEMULA Peningkatan Kualitas Daya Listrik Akibat Beban Non-Linier di Industri Menggunakan Model Filter Pasif, Filter Aktif Seri, dan Filter Aktif Hibrid Tiga Phasa	AGUS KUSWANTONO. ST.MT	2016
20	Persepsi Mahasiswa Terhadap Radikal-Terrorisme Melalui Website dan Social Media	INA ROSMAYA. SH.M.HUM	2016
21	Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Pemberdayaan Prilaku Anak Terhadap Tayangan Sinetron Di Televisi	ITA NURLITA S.Sos, M.Med.Kom	2016
22	Komunikasi Partisipatoris Kemitraan Polisi Masyarakat dalam Mengantisipasi Penyebaran Paham Radikal "ISIS" di Surabaya	MUHAMMAD FADELI S.SOS.M.SI	2016
23	Penelitian FUNDAMENTAL: POLA PENGEMBANGAN KONSEP PEMBALIKAN BEBAN PEMBUKTIAN (REVERSAL BURDEN OF PROOF) SEBAGAI SARANA PENGUNGKAPAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING) DALAM TINDAK PIDANA KORUPSI OLEH POLRI	Dr A DJOKO SUMARYANTO SH.,MH.	2016
24	KENDALI LANJUT PADA PENYEARAH BERBASIS KENDALI CERDAS UNTUK MENGATUR KECEPATAN MOTOR DC	Dr. Ir SAIDAH MT.	2016
25	RANCANGAN MODEL SINERGISITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH ASEPTOR KB DI ERA DI ERA OTONOMI DAERAH	Drs. Heru Irianto. M.SI	2017
26	Aplikasi Mobile Sidoarjo on Hands (SoH) Sebagai Media Penunjang Promosi Daerah Kabupaten Sidoarjo	Rani Purbaningtyas, ST, MT.	2017
27	RANCANG BANGUN ROBOT AUTONOMOS PEMBERSIH LIMBAH MINYAK DI PERAIRAN BERBASIS SWARM INTELLIGENT	Richa Watiasih, ST.,MT.	2017



28	Deteksi Awal Jenis Pohon Mangga Dengan Aplikasi Perangkat Mobile Android Berdasarkan Warna dan Tekstur Daun	Eko Prasetyo, S.Kom.M.Kom	2017
29	RANCANG BANGUN SISTEM KONTROLER ANTENA OTOMATIS PADA TV ANALOG TERRESTRIAL BERBASIS PENGOLAHAN SINYAL CVBS MENGGUNAKAN ARDUINO	Herti Miawarni,ST.,MT.	2017
30	RANCANGAN MODEL SINERGISITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH ASEPTOR KB DI ERA DI ERA OTONOMI DAERAH	Dra.Ratna Setyarahayjoe M.Si.	2017
31	MODEL PERENCANAAN PENGANGGARAN ALOKASI DANA DESA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI DESA GISIK CEMANDI	Anggraini R., SE.,MM.	2017
32	Seleksi Fitur Hybrid Filter Wrapper Pada Klasifikasi Multivariate Time Series Berbasis Faktor Loading dan Algoritma Genetika	RR.Ani Diyah R., ST., M.Cs.	2017
33	Rancangan Model Inovasi Pelayanan Perijinan Berbasis On Line Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	Susi Ratnawati, S.Sos,MM.	2017
34	Peningkatan Kualitas Daya Listrik Pembangkit Photovoltaic (PV) Terhubung ke Saluran Distribusi Tegangan Rendah Tiga Fasa pada Kondisi Tingkat Suhu dan Radiasi Matahari Berbeda	Adi Ananda, ST.,M.Cs.	2017
35	Pengembangan Aplikasi Mobile Warning System Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggap Terhadap Ancaman Kejahatan Dan Situasi Darurat	Arif Arizal, ST.,MT.	2017
36	Pola Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sidoarjo	Lolita Permanasari, SH.,MH.	2017
37	Evaluasi Kepatuhan Wajib Pajak (Hotel) dalam memanfaatkan aplikasi Pelaporan Pajak Online Berbasis Algoritma Naive Bayes Classifier (Studi Kasus : Dinas Pendapatan Kota Pasuruan Jawa Timur	R.Dimas Adityo, MT.	2017
38	<b>Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi</b> RANCANGAN MODEL KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAHAN DAERAH GUNA MENGANTISIPASI TERJADINYA DIVIDED GOVERNMENT DALAM PROSES PENETAPAN PERDA	Dra RATNA SETYARAHAJOE M.Si	2018

39	<b>Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi</b> Deteksi Awal Jenis Pohon Mangga Dengan Aplikasi Perangkat Mobile Android Berdasarkan Warna dan Tekstur Daun	EKO PRASETYO S.Kom, M.Kom	2018
40	Rancang Bangun Sistem Kontroler Antena Otomatis Pada Tv Analog Terrestrial Berbasis Pengolahan Sinyal Cvbs Menggunakan Arduino	Herti Miawarni, ST, MT.	2018
41	Pengembangan Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Berbasis Pada Diversifikasi Usaha Pengolahan Limbah Virgin Coconut Oil (VCO) Di Kabupaten Trenggalek	Dra L Tri Lestari M.Si	2018
42	Refungsionalisasi Aset Pada Komunitas Pemulung Guna Membangun Keberdayaan Usaha	Dra Tri Prasetijowati M.Si	2018
43	Analisis Aliran Daya Dan Profil Tegangan Untuk Mengantisipasi Beban Non Linier Pada Islanding Hybrid Ac-Dc Microgrid Berbasis Kontrol Virtual Impedance	HASTI AFIANTI S.T, M.T	2018
44	Model Pengembangan Belanja Daerah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan Pada Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur	NURUL IMAMAH, SE, ME.	2018
45	Migitasi Tegangan Sag/Swell Dan Harmonisa Pada Saluran Distribusi Tegangan Rendah Menggunakan Dynamic Voltage Restorer (DVR) Disuplai Oleh Pembangkit Photovoltaic (PV)	Agus Kiswantonono ST, MT.	2018
46	Penerapan Balance Scorecard Sebagai Instrumen Pengukuran Kinerja Instansi Publik Di Kabupaten Sidoarjo	Diana Rapitasari S.E, MM.	2018
47	Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Klinik Untuk Integrasi Data Pasien Dengan Metode Rad (Studi Kasus PT. Populer Sarana Medika)	Fardanto Setyatama S.T, M.MT.	2018
48	Pengembangan Self Integrated Bio-Informatics System (Sibios) Deteksi Dini Kondisi Jantung Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Manusia	Rahmawati Febrifyaning Tias S.Kom, M.T	2018
49	Penerapan Aplikasi Billing P.O.S (Point Of Sales) Berbasis Komputasi Awan Bagi Pengelola Restoran / Rumah Makan Dengan Memanfaatkan Device Iot(Internet Of Thing) Tersinkronisasi Dalam Proses Pelaporan Perolehan Pendapatan Harian Sebagai Dasar Dalam Analisa Pajak Daerah Di Kab. Probolinggo Jawa Timur.	R. Dimas Adityo S.T, M.T	2018
50	Aplikasi Smart Malnutrition Detection Sebagai Sarana Pendukung Pencegahan Dan Penanganan Anomali Kecukupan Gizi Pada	Syariful Alim. S.Kom, M.Cs.	2018

	Anak Dan Dewasa		
51	Penerapan Inovasi Pelayanan Perijinan Satu Paket Berbasis On Line Pada Badan Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu Kabupaten Sidoarjo	Vera Rimbawani Sushanty, SH, MH.	2018
52	Realtime Portable Music's Genre Classifier Dengan Metode Jst Kohonen Menggunakan Microcomputer Raspberry Pi	Ir Wiwiet Herulambang M.Cs	2018
53	Peranan Peer Group Communication Terhadap Literasi Safety Riding Komunitas Bikers Surabaya Dalam Aktifitas Berkendara Di Jalan Raya	Yulius Puguh Adi Widodo, S.Kom, M.Si.	2018
54	<b>Penelitian Kerja Sama Luar Negeri</b> Power Factor Correction Of A Variable Voltage Variable Frequency Ac-Ac Converter Via Appropriate Svpwm Technique	Dr. Ir Saidah M.T	2018
55	<b>Penelitian Strategis Nasional Institusi</b> Rancangan Model Sinergisitas Implementasi Kebijakan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Untuk Meningkatkan Jumlah Aseptor KB Di Di Era Otonomi Daerah	Drs Heru Irianto M.Si.	2018
56	Model Komunikasi Organisasi Pemerintahan Daerah Dalam Mewujudkan Praktik Baik Demokrasi Lokal Melalui Proses Pembuatan Perda	Dra Nova Retnowati M.M.	2018
57	Aplikasi Mobile Sidoarjo On Hands (Soh) Sebagai Media Penunjang Promosi Daerah Kabupaten Sidoarjo	Rani Purbaningtyas, ST, MT.	2018
58	Rancang Bangun Robot Autonomos Pembersih Limbah Minyak Di Perairan Berbasis Swarm Intelligent	Richa Watiasih S.T, MT.	2018
59	<b>Penelitian Dosen Pemula</b> ANALISIS KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK PADA RUANG TERBUKA PUBLIK SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PAPARAN ASAP ROKOK	Diana Rapitasari, SE, MM.	2019
60	RANCANG BANGUN SISTEM BILLING RESTORAN (EBILL RESTO) DENGAN MENERAPKAN SINKRONISASI DATA BILLING PADA CABANG PERUSAHAAN KE INDUK PERUSAHAAN BERBASIS REST API (Web Service) SECARA STATIS	M. Mahaputra Hidayat, S.Kom, M.Kom.	2019
61	Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumenep Dalam Rangka Pengembangan dan Pelestarian Kesenian Tradisional Tong-Tong Kabupaten Sumenep	Bagus Ananda Hidayat, S.AP, M.AP.	2019
62	ANALISIS MODEL PEMOLISIAN MASYARAKAT BERBASIS PADA LINGKUNGAN MASYARAKAT	Heri Kusairi, SE, MM.	2019

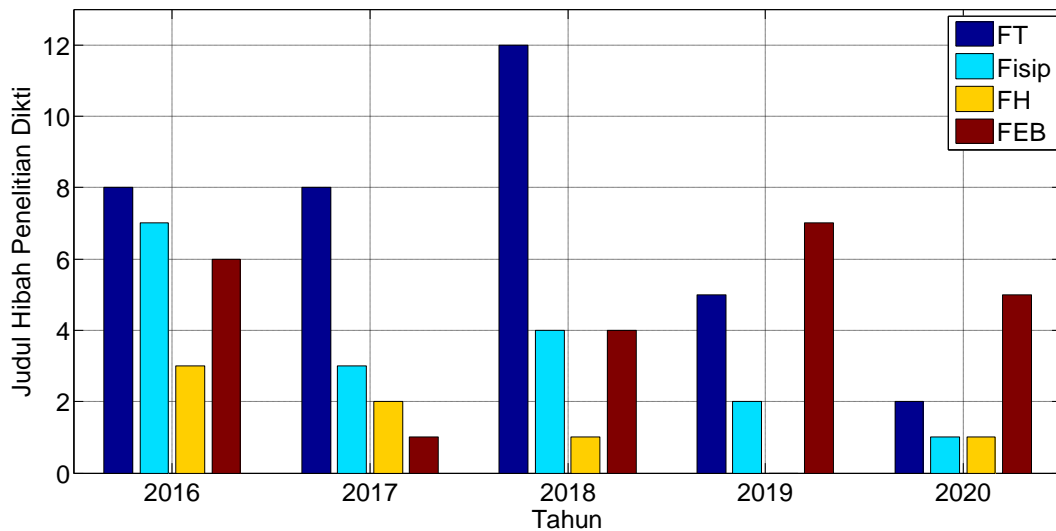
	INDUSTRI DI WILAYAH SURABAYA		
63	PENGEMBANGAN APLIKASI INDONESIA SATU : DIGITASMULTIKULTURAL INDONESIA UNTUK Mendukung Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa	Rahmawati Febriyaning Tias, S.Kom, M.Kom.	2019
64	<b>Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi</b> PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN BERBASIS PADA DIVERSIFIKASI USAHA PENGOLAHAN LIMBAH VIRGIN COCONUT OIL (VCO) DI KABUPATEN TRENGGALEK	Dra (Ec) L. Tri Lestari, M.Si.	2019
65	REFUNGSIONALISASI ASET PADA KOMUNITAS PEMULUNG GUNA MEMBANGUN KEBERDAYAAN USAHA	Dra. Tri Prasetyowati, M.Si.	2019
67	<b>Penelitian Dasar</b> Peningkatan Kualitas Daya pada Jaringan Distribusi Tegangan Rendah Menggunakan Sistem Unified Power Quality Conditioner- Battery Energy Storage Disuplai oleh Pembangkit Photovoltaic dengan Kendali Logika Fuzzy Tipe 2	Dr. Amirullah, ST, MT.	2019
62	Power Factor Correction Of A Variable Voltage Variable Frequency AC-AC Converter Via Appropriate SVPWM Technique	Dr. Ir. Saidah, MT.	2019
63	DETEKSI KESEGRAN IKAN BANDENG BERDASARKAN KONDISI MATA	Eko Prasetyo, S.Kom, M.Kom.	2019
64	<b>Penelitian Terapan</b> PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN UMKMPRODUK MAKANAN DAN MINUMAN MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PERANCANGAN DESAIN KEMASAN BERORIENTASI PADA INDUSTRI 4.0 DI SIDOARJO	Prof. Dr. Drs (Ec) Musrika, M.Si.	2019
65	Model Pemberdayaan Pengrajin Batik Jawa Timur Melalui Pendekatan Standarisasi Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Era Revolusi Industri 4.0	Dr. Muslichah Erma Widiana, SE, MM.	2019
66	MODEL KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM MEWUJUDKAN PRAKTIK BAIK DEMOKRASI LOKAL MELALUI PROSES PEMBUATAN PERDA	Dr. Nova Retnowati, SE, MM.	2019
67	Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Hutan Menjadi Pelaku Agroindustri Pangan Berbasis Labu Kuning Dalam Pengentasan Kemiskinan	Dr. Haryono, SE, M.Si.	2019

	dan Kemandirian Pangan Wilayah Pedesaan		
68	<b>Penelitian Dosen Pemula</b> Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) sebagai wahana Memberdayakan Masyarakat (Studi di Beberapa Kampung KB Binaan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur)	BAGUS ANANDA KURNIAWAN, S.AP, M.AP.	2020
69	Analisis Pengelompokan Pengguna Aplikasi Pinjaman Online berbasis platform Financial Technology (Fintech) Bagi UMKM Dalam Dunia Industri 4.0 dengan Metode Statistik Naive Bayes	ENNY INSTANTI, SE, MM.	2020
70	ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI USAHA KECIL MENENGAH MELALUI APLIKASI ON-LINE DALAM PARTISIPASI PENGEMBANGAN WISATA DI ERA TEKNOLOGI 4.0 DI HUTAN MANGROVE WONOREJO, KOTA SURABAYA	Heri Kusairi, SE, MM.	2020
78	Sinergitas antara Perguruan Tinggi, kepolisian dan Pondok Pesantren dalam menangkal Paham Radikalisme di Kampus	Juli Nurani, SH, MH.	2020
79	ANALISIS MODEL PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PROGRAM “TRENGGALEK” DALAM KERANGKA PERCEPATAN PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN TRENGGALEK	KUSNI HIDAYATI, SE, M.Si.	2020
80	<b>Penelitian Dasar</b> Penelitian Dasar Peningkatan Kualitas Daya pada Jaringan Distribusi Tegangan Rendah Menggunakan Sistem Unified Power Quality Conditioner-Battery Energy Storage Disuplai oleh Pembangkit Photovoltaic dengan Kendali Logika Fuzzy Tipe 2	Dr. Amirullah, ST, MT.	2020
81	DETEKSI KESEGERAN IKAN BANDENG BERDASARKAN KONDISI MATA	EKO PRASETYO, S.Kom, M.Kom.	2020
82	<b>Penelitian Terapan</b> Model Pemberdayaan Pengrajin Batik Jawa Timur Melalui Pendekatan Standarisasi Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Era Revolusi Industri 4.0	Dr. MUSLICHAH ERMA WIDIANA, SE, MM.	2020
83	PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN UMKM PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN MELALUI APLIKASI TEKNOLOGI PERANCANGAN DESAIN KEMASAN BERORIENTASI PADA INDUSTRI 4.0 DI SIDOARJO	Prof. Dr. Dra. (Ec.) MUSRIHA, M.Si.	2020

Tabel 4.3 dan Gambar 4.1 menunjukkan rekapitulasi jumlah judul penelitian lolos didanai DRPM Dikti Periode 2016 sd 2020.

Tabel 4.3. Rekapitulasi jumlah judul penelitian mono dan multi per-fakultas tahun didanai DRPM Dikti Periode 2016-2020

No.	Fakultas	2016	2017	2018	2019	2020
1	FT	8	8	12	5	2
2	FISIP	7	3	4	2	1
3	FH	3	2	1	0	1
4	FEB	6	1	4	7	5
	Jumlah Total	24	14	21	14	9



Gambar 4.1. Rekapitulasi Jumlah Judul Penelitian Mono dan Multi Tahun Per-Fakultas Didanai oleh DRPM Dikti Periode 2016-2020

Tabel 4.4 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa jumlah total judul penelitian Dikti yang berhasil diraih Ubhara periode tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 berturut-turut berjumlah 24, 14, 21, 14, dan 9 judul. Jumlah judul hibah penelitian Dikti terbanyak dicapai pada tahun 2016 dengan jumlah total 24 judul masing-masing dari FT, FISIP, FH, FEB sebanyak 8, 7, 3, dan 6 judul. Sedangkan jumlah judul hibah penelitian Dikti paling sedikit dicapai pada tahun 2020 dengan jumlah total 9 judul masing-masing dari FT, FISIP, FH, FEB sebanyak 2, 1, 1, dan 5 judul. Pada tahun 2016, 2017, dan 2018, FT berhasil memperoleh judul hibah penelitian terbanyak berturut-turut berjumlah 8, 8, dan 12 judul.

Sedangkan pada tahun 2019 dan 2020, FEB berhasil memperoleh judul hibah penelitian terbanyak berturut-turut berjumlah 7 dan 5 judul.

Kendala penurunan jumlah judul hibah penelitian lolos Dikti oleh peneliti dosen Ubhara Surabaya pada tahun 2020 adalah adanya regulasi di Buku Panduan Penelitian dan Abdimas DPPM Edisi XII Revisi Tahun 2019, yang menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk mendapatkan hibah penelitian multi-tahun minimal harus mempunyai minimal 2 publikasi di jurnal internasional Scopus atau mempunyai H-Indeks Scopus minimal 1. Disisi lain rata-rata peneliti dosen Ubhara Surabaya khususnya dari ilmu sosial (Fisip, FH, dan FEB) yang biasanya rutin meraih hibah multi-tahun periode sebelumnya dan mengajukan proposal penelitian 2019 tahun pendanaan 2020, mayoritas yang tidak memenuhi persyaratan tersebut. Karena rata-rata hibah penelitian multi tahun yang diraih dan dilaksanakan pada tahun sebelumnya, hanya menghasilkan luaran publikasi di jurnal tidak terindeks Scopus. Publikasi di jurnal terindeks Scopus rata-rata dihasilkan oleh peneliti dosen asal FT, karena sejak menempuh studi S3 (mayoritas lulusan S3 ITS), mereka diwajibkan untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal terindeks Scopus. Kebiasaan ini kemudian terus berlanjut ketika mereka lulus S3, mengajukan, dan melaksanakan hibah penelitian Dikti dengan selalu mengasilkkan luaran publikasi di jurnal internasional terindeks Scopus. Tabel 4.4. Perolehan judul dan dana pengabdian masyarakat dari DRPM Dikti periode 2016-2020 [10].

Tabel 4.4. Judul Pengabdian Masyarakat  
dari DRPM Dikti ke Ubhara Surabaya Periode 2016-2020

No	Judul	Pelaksana	Skim	Tahun
1	“Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Peningkatan Kualitas, Efisiensi, dan Manajemen Batik Tulis Gentongan Tanjung Bumi “Pewarnaan Alam” di Desa Peseseh Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Jawa-Timur”.	Ir. Tri Wardoyo, MT.	IbM	2016
2	“Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pemberdayaan Usaha Kerajinan Tangan Eceng Gondok “Sulam Pita” Bernilai Ekonomis Tinggi di Kelurahan Kebraon Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya”.	Diana Ralitasari, SE, MM.	IbM	2016
3	Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Peningkatan Kualitas, Manajemen, dan Pemasaran Batik Tulis Motif Tajung Melalui Penambahan "Aromaterapi" di Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa-Timur.	Syariful Alim, S.Kom, M.Cs.	IbM	2016

4	PEMBERDAYAAN PENGUSAHA PEMBUATAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TRADIS DENGAN APLIKASI TEKNOLOGI MEMBRAN UNTUK PEMISAHAN MINYAK KELAPA DDI DESA SUMBERINGIN, KECAMATAN KARANGAN, KABUPATEN TRENGGALEK	Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.	Hi-Link (Lanjutan)	2016
5	IPEKTS BAGI MASYARAKAT PRODUSEN KERUPUK IKAN DI DESA KARANGREJO KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK	Dr. Ir. Saidah, MT.	IbM	2016
6	IbM Bagi Kelompok Tani Organik Di Kec. Balongbendo Kab. Sidoarjo	Jamil, SH,MH.	IbM	2016
7	IbM Desa Wisata di Pacet-Mojokerto	M. Fadeli, S.Kom., M.Si.	IbM	2016
8	Pemberdayaan Pedagang Buku Bekas Sebagai Destinasi Wisata Pendidikan di Surabaya	M. Fadeli, S.Kom., M. Si.	KKN PPM	2017
9	IbM Pemberdayaan Pembuat Virgin Coconut Oil Bernilai Ekonomis Tinggi di Desa Keleyan Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura Jawa-Timur.	Drs. Ec. Abdul Fatah, M.Si.	IbM	2017
10	PKM Pengrajin Camilan Hasil Olahan Laut "Aneka Rasa" Bernilai Ekonomis Tinggi Desa Kenanti Kecamatan Tambak Boyo Tuban Jawa-Timur	Dr. Nova Retnowati, SE, MM.	PKM	2018
11	"Program Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk Meningkatkan Kualitas Produk, Manajemen, dan Pemasaran UMKM Jilbab dan Baju Muslim "Rira Clothing" di Kelurahan Rungkut Menanggal Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya"	Diana Rapitasari, SE, MM.	PKM	2019
12	"KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rehabilitasi Hutan Bakau Untuk Mencegah Abrasi Tambak dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Jawa-Timur".	Dr. Amirullah, ST, MT.	KKN-PPM	2019
13	PKM BAGI KELOMPOK TANI JAMUR ORGANIK WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG	Drs. Heru Irianto, M.Si.	PKM	2019
14	IbPUD PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS DIVERSIFIKASI PRODUK "HEALTH AND CARE" BERBAHAN VCO DI DESA KARANGAN, KECAMATAN KARANGAN, KABUPATEN TRENGGALEK	Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.	PPPUD	2019
15	PPPUD Pemberdayaan Pengrajin industri Olahan Hasil Laut "Terasi Rebon" dengan teknologi Tray Dryer untuk pengembangan varian rasa dan	Dr. MAHMUDAH ENNY WIDYANINGRUM,	PPPUD	2019

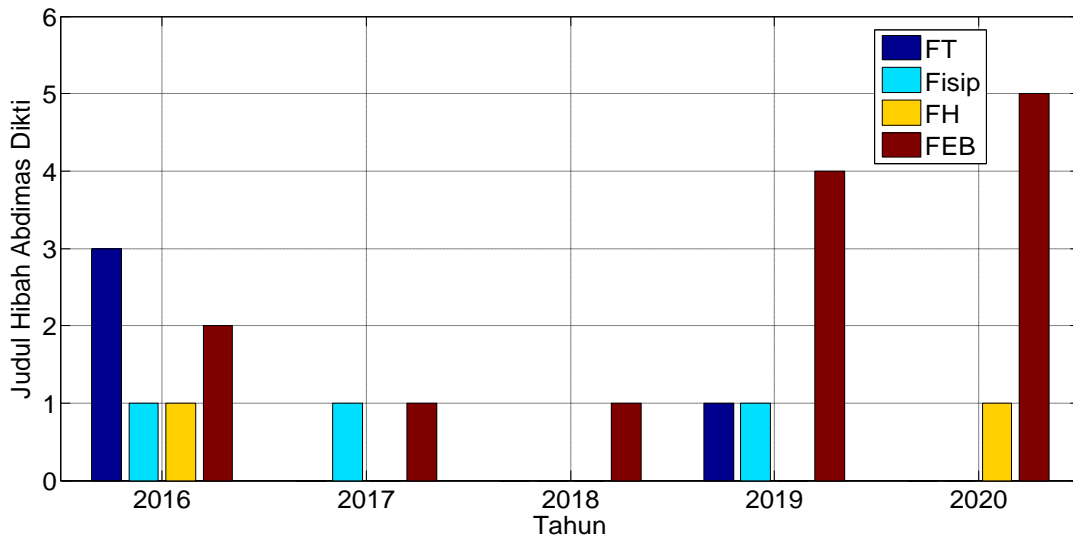


	kemasan potensi unggulan daerah pesisir berdaya saing tinggidi Desa Karang Agung Kec. Palang, Kab.Tuban, Jawa Timur	SE, MM.		
16	PPPUD Pemberdayaan Pengrajin Batik Gedog dengan IPAL Untuk Standarisasi dan Produktivitas Tinggi Unggulan daerah pesisir Dsn. Luwuk Rt02/Rw01 Ds.Kedungrejo Kec.Kerek Tuban, jawa Timur	Dr. MUSLICHAH ERMA WIDIANA, SE, MM.	PPPUD	2019
17	IbPUD PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS DIVERSIFIKASI PRODUK "HEALTH AND CARE" BERBAHAN VCO DI DESA KARANGAN, KECAMATAN KARANGAN KABUPATEN TRENGGALEK	Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.	PPPUD (Lanjutan)	2020
18	PPPUD Pemberdayaan Pengrajin industri Olahan Hasil Laut "Terasi Rebon" dengan teknologi Tray Dryer untuk pengembangan varian rasa dan kemasan potensi unggulan daerah pesisir berdaya saing tinggidi Desa Karang Agung Kec. Palang, Kab.Tuban, Jawa Timur	Dr. MAHMUDAH ENNY WIDYANINGRUM, SE, MM.	PPPUD (Lanjutan)	2020
19	PPPUD Pemberdayaan Pengrajin Batik Gedog dengan IPAL Untuk Standarisasi dan Produktivitas Tinggi Unggulan daerah pesisir Dsn. Luwuk Rt02/Rw01 Ds.Kedungrejo Kec.Kerek Tuban, jawa Timur	Dr. MUSLICHAH ERMA WIDIANA, SE, MM.	PPPUD (Lanjutan)	2020
20	PPUPIK Tepung Labu Kuning	Dr. Haryono	PPUPIK	2020
21	PKM Bagi Kelompok Tani Lebah Madu Hutan Di Desa Wonosalam Kab. Jombang	Syafii, SE, M.Ak.	PKM	2020
22	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk, Manajemen, Dan Pemasaran Minuman Lidah Buaya "Hijau Daun" Di Kelurahan Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa-Timur	Vera Rimbawani, SH, MH.	PKM	2020

Tabel 4.5 dan Gambar 4.2 menunjukkan rekapitulasi jumlah judul pengabdian masyarakat mono dan multi tahun didanai DRPM Dikti Periode 2016-2020.

Tabel 4.5. Rekapitulasi jumlah judul pengabdian masyarakat mono dan multi tahun didanai DRPM Dikti Periode 2016-2020

No.	Fakultas	2016	2017	2018	2019	2020
1	FT	3	0	0	1	0
2	FISIP	1	1	0	1	0
3	FH	1	0	0	0	1
4	FEB	2	1	1	4	5
	Jumlah Total	7	2	1	6	6



Gambar 4.2. Rekapitulasi Jumlah Judul Pengabdian Masyarakat Mono dan Multi Tahun Didanai DRPM Dikti Periode 2016-2020

Tabel 4.5 dan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jumlah total judul pengabdian masyarakat (Abdimas) Dikti yang berhasil diraih Ubhara periode tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 berturut-turut berjumlah 7, 2, 1, 6, dan 6 judul. Jumlah judul hibah abdimas Dikti terbanyak dicapai pada tahun 2016 dengan jumlah total 7 judul masing-masing dari FT, FISIP, FH, FEB sebanyak 3, 1, 1, dan 2 judul. Sedangkan jumlah judul hibah abdimas Dikti paling sedikit dicapai pada tahun 2018 berjumlah 1 judul dari FEB. Pada tahun 2016, FT berhasil memperoleh judul hibah abdimas terbanyak dengan 3 judul (IbM). Pada tahun 2017, FISIP dan FEB masing-masing meraih 1 judul hibah abdimas (KKN-PPM dan IbM). Pada tahun 2019 dan 2020, FEB berhasil memperoleh judul hibah abdimas terbanyak masing-masing berjumlah 4 judul (PPUD) dan 5 judul (PPUD, PUIK, dan PKM). Statistik empat tahun terakhir menunjukkan bahwa, perolehan judul hibah Abdimas Ubhara Surabaya masih rendah karena rata-rata berjumlah di-bawah 10 judul. Rendahnya capaian ini dipicu antara-lain: (1) minimnya jumlah proposal yang masuk ke LPPM pada setiap periode usulan (rata-rata 15 s/d 20 judul), (2) jumlah anggaran dana abdimas secara nasional tidak terlalu tinggi (antara 100 sd 200 milyar per-tahun), relatif kecil jika dibandingkan anggaran hibah penelitian nasional (antara 1 sd 1.5 Triliun), sehingga otomatis nilai pagu kelulusan relatif tinggi dan jumlah judul lolos berjumlah jauh lebih sedikit dibanding hibah penelitian, (3)

status kluster Abdimas Ubhara Surabaya versi Dikti masih kurang memuaskan. Tabel 4.6 menunjukkan anggaran maksimal perguruan tinggi berdasarkan kluster penelitian [11].

Tabel. 4.6. Anggaran Maksimal Perguruan Tinggi berdasarkan Kluster Penelitian

No.	Kluster Penelitian PT	Dana Maksimal yang Dikelola LPPM (Rp)
1	Mandiri	30 Milyar/Tahun
2	Utama	15 Milyar/Tahun
3	Madya	7.5 Milyar/Tahun
4	Binaan	2.0 Milyar/Tahun

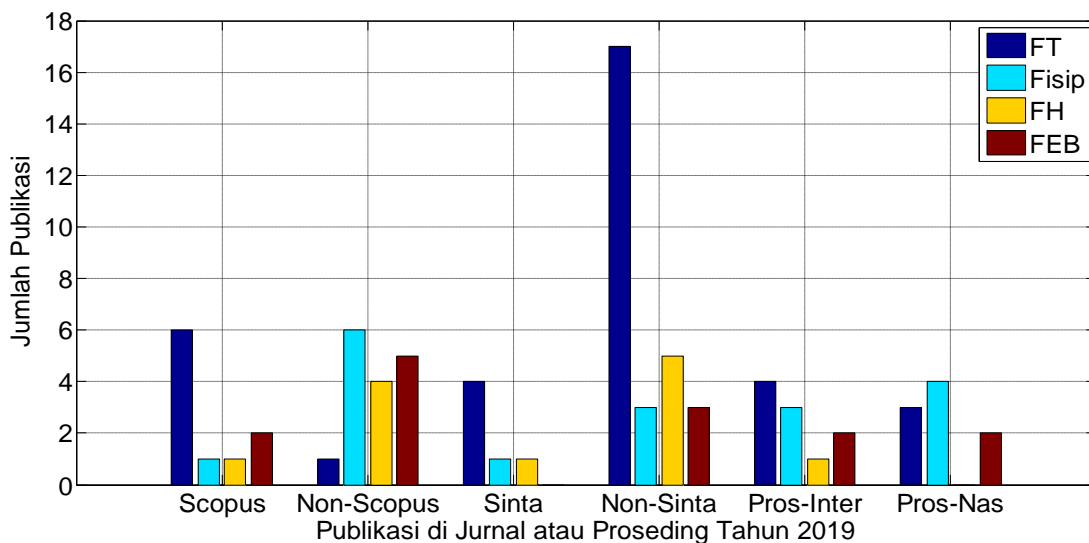
Berdasarkan hasil penilaian kinerja DRPM Dikti terhadap LPPM Ubhara Surabaya Periode 2016-2018, terhitung Nopember 2019, kluster penelitian Ubhara Surabaya meningkat dari Kluster Binaan ke Madya. Sedangkan kluster pengabdian meningkat dari Kluster Kurang Memuaskan ke Kluster Memuaskan. Peningkatan status kluster penelitian dan abdimas menjadi peluang dan sekaligus tantangan. Peluangnya adalah (1) peningkatan kepercayaan DRPM kepada kualitas hasil dan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM Ubhara, (2) kuota pendanaan maksimal penelitian sebagaimana ditunjukkan di Tabel 4.7 jelas akan semakin meningkat, (3) peluang lolos proposal penelitian mono/multi tahun juga semakin besar baik pada skema penelitian kompetitif nasional dan penelitian desentralisasi, sehingga diharapkan akan semakin mendorong peningkatan jumlah proposal penelitian dan pengabdian dari dosen di perguruan tinggi, dan (4) peningkatan kepercayaan DRPM kepada kualitas hasil dan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat oleh peneliti/dosen Ubhara Surabaya.

Namun disisi lain peningkatan status juga memberikan sejumlah tantangan antara-lain; (1) LPPM harus memenuhi jumlah minimal proposal pengabdian dan abdimas supaya tetap berada dalam kluster penelitian Madya dan kluster abdimas Memuaskan, (2) pemenuhan sarana prasarana untuk mendukung kinerja LPPM misalnya luas ruang kerja, jumlah personel/staf, jumlah pusat studi, (3) peningkatan akses dan database internet untuk menunjang pelaporan kinerja dan luaran penelitian dan abdimas, (4) peningkatan SDM personel/staf LPPM melalui seminar/workshop/pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan personel/staf, dan (5) peningkatan dana pendamping dari yayasan untuk mendukung peningkatan kinerja LPPM misalnya peningkatan dana insentif publikasi di

jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus), jurnal nasional (Sinta/Non-Sinta), dan makalah proseding (Nasional/Internasional), Buku, HaKI, Paten, dsb. Tabel 4.7 dan Gambar 4.3 menunjukkan luaran publikasi yang dicapai oleh dosen Ubhara Surabaya tahun 2019 dalam bentuk jurnal dan proseding [12].

Tabel 4.7. Publikasi yang Dicapai oleh Dosen Ubhara Surabaya Tahun 2019

No.	Fakultas	Jurnal Scopus	Jurnal Non-Scopus	Jurnal Sinta	Jurnal Non-Sinta	Prosiding Inter	Prosiding Nasional
1	FT	6	1	4	17	4	3
2	FISIP	1	6	1	3	3	4
3	FH	1	4	1	5	1	0
4	FEB	2	5	0	3	2	2
	Jumlah Total	10	16	6	28	10	9



Gambar 4.3. Publikasi Jurnal dan Proseding Dicapai Dosen Ubhara Surabaya Tahun 2019

Tabel 4.7 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus berjumlah 10 dengan makalah terbanyak berasal dari FT sejumlah 6 makalah. Jumlah publikasi di jurnal internasional non-scopus total berjumlah 16 makalah dengan jumlah terbanyak berasal dari FISIP sejumlah 6 makalah. Dosen Ubhara Surabaya mampu menghasilkan 6 jurnal terakreditasi Sinta dengan 4 diantaranya berasal dari FT. Capaian lain adalah Dosen Ubhara Surabaya mampu menghasilkan 28 jurnal belum terakreditasi Sinta dengan 17 diantaranya berasal dari FT. Selanjutnya Ubhara Surabaya

mampu menghasilkan 10 makalah proseding internasional dengan 4 diantaranya berasal dari FT. Terakhir, dosen Ubhara Surabaya mampu menghasilkan 9 proseding nasional dengan 4 makalah diantaranya berasal dari FISIP. Tabel 4.8 menunjukkan jumlah buku dan Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan oleh Dosen Ubhara Surabaya sepanjang Tahun 2019 [12]

Tabel 4.8. Buku dan HKI oleh Dosen Ubhara Surabaya tahun 2019

No.	Fakultas	Buku Ber-ISBN	HKI
1	FT	2	4
2	FISIP	4	0
3	FH	19	0
4	FEB	11	6
	Jumlah Total	36	10

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada Tahun 2019 jumlah buku ber-ISBN yang ditulis dan diterbitkan oleh dosen total berjumlah 36 buku dimana penulis buku yang paling produktif sebanyak 19 buku diantaranya diterbitkan oleh dosen asal FH. Pada tahun yang sama jumlah perolehan HKI sebagai salah satu luaran penelitian oleh dosen total berjumlah 10 HKI dimana 6 HKI diantaranya dihasilkan oleh dosen asal FEB. Tabel 4.9 menunjukkan sarana dan prasarana di LPPM Ubhara Surabaya.

Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana di LPPM Ubhara Surabaya

No	Parameter	Satuan	Tahun 2020
1.	Jumlah Ruang Kerja	unit	2
2.	Ruang Pameran Hasil Penelitian dan PKM	unit	1
3.	Komputer Desktop	unit	3
4.	Laptop	unit	3
5.	Printer (canon, BJ 2100)	unit	2
6.	Printer Epson T20 E	unit	1
7.	Printer Epson C90	unit	1
8.	Layanan internet	unit	1
9.	LCD Proyektor	unit	1
10.	Kamera (Samsung)	unit	1
11.	Alamari arsip (besi, 2 pintu)	Unit	3
12.	Alamari arsip (kayu, 2 pintu kaca)	Unit	2

13.	Alamari arsip (kayu, 2 pintu tanpa kaca)	Unit	3
14.	Locker Besi (4 laci)	Unit	2
15.	Meja kerja (1/2 biro)	Unit	6
16.	Kursi (dgn sandaran tangan, coklat)	Unit	2
17.	Kursi (tanpa sandaran tangan, coklat)	Unit	8
18.	Kursi (tanpa sandaran tangan, biru)	Unit	4
19.	Kursi (besi, merah/chitose )	Unit	4
20.	Papan tulis putih (besar dan kecil)	Unit	1
21.	Televisi (21 inc, Sharp)	Unit	1
22.	Dispenser + Tabung air	Set	1

#### 4.2. Analisis Permasalahan

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapatlah dirumuskan permasalahan-permasalahan yang saat ini dihadapi oleh LPPM Ubhara, yaitu:

1. Budaya meneliti staf pengajar masih perlu untuk dioptimalkan. Selama periode kluster penelitian masih binaan (2013-2019), rata-rata jumlah proposal penelitian maksimal hanya mencapai 50 judul dan belum mencapai minimal separuh jumlah dosen sebanyak 80 judul proposal.
2. Hasil penelitian dan pengabdian relatif belum banyak memberikan peningkatan mutu bagi prodi dan institusi.
3. Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum banyak dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal nasional terakreditasi Sinta.
4. Minimnya jumlah reviewer internal yang mempunyai kualifikasi sesuai bidang dalam menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian masyarakat ketika masuk ke LPPM. Hingga saat ini Ubhara Surabaya hanya mempunyai 2 reviewer penelitian dan 1 reviewer pengabdian masyarakat. Itupun skalanya masih lokal dan belum bisa dimanfaatkan minimal oleh LPPM karena kluster penelitian masih binaan dan kluster pengabdian masyarakat masih belum memuaskan, sehingga belum bisa menilai usulan proposal dari dosen internal dan eksternal kampus.

5. Belum mempunyai jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta maupun jurnal ilmiah yang diterbitkan sesuai kompetensi masing-masing jurusan/prodi
6. Kerjasama dengan pihak luar masih minim.
7. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih perlu untuk ditingkatkan
8. Pendanaan dari lembaga (YBBDJ) dalam bentuk rencana kerja dan anggaran (RKA) relatif masih rendah.
9. Insentif publikasi untuk jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus) dan Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta/Non Sinta) masih rendah.
10. Belum adanya ruangan khusus untuk penempatan peralatan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **4.3. Identifikasi Masalah dan Analisis SWOT**

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi akar permasalahan yang mengemuka dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh LPPM. Sejumlah permasalahan tersebut diidentifikasi di Tabel 4.10 dan hasilnya dipakai sebagai bahan untuk melakukan analisis menggunakan Metode *Strengths, Weaknesses, Opputunities, and Treats (SWOT)* atau Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang hasil-hasilnya selanjutnya dideskripsikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.10. Identifikasi Masalah dan Akar Permasalahan (Lanjut...)

No.	Keterangan	Akar Permasalahan
1	Budaya meneliti dosen masih perlu dioptimalkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan penelitian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit</li> <li>b. Kegiatan penelitian belum dianggap sumber yang dapat memberikan <i>income</i> tambahan untuk dosen.</li> </ul>
2	Hasil penelitian dan pengabdian belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan staf pengajar dalam membuat dan menyusun proposal masih rendah.</li> <li>b. Kegiatan penelitian dan pengabdian masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit.</li> <li>c. Anggaran dari yayasan untuk pos penelitian dan pengabdian masih relatif kecil.</li> </ul>
3	Hasil kegiatan penelitian dan pengabdian belum banyak dipublikasikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Budaya menulis dosen masih perlu dioptimalkan.</li> <li>b. Hak paten terhadap karya tertentu masih belum membudaya.</li> </ul>
4	Jumlah reviewer yang mempunyai kualifikasi sesuai bidangnya dalam menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian masih sedikit	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masih banyak dosen peneliti yang belum pernah mengikuti seleksi calon reviewer.</li> <li>b. Reviewer penelitian dan pengabdian skalanya masih lokal dan belum bisa melakukan tugasnya secara penuh karena sebelum Nopember 2019 kluster penelitian masih binaan dan kluster pengabdian masih belum memuaskan.</li> <li>c. Kurangnya budaya untuk selalu up-date informasi terbaru tentang penelitian dan pengabdian masyarakat dari Simlitbamas DRPM Dikti</li> </ul>
5	Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal yang ada belum dikembangkan secara serius dan optimal hingga menjadi terakreditasi Sinta.</li> <li>b. Belum adanya reviewer tetap yang mengoreksi jurnal sebelum diterbitkan</li> <li>c. Editor jurnal belum pernah mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal.</li> <li>d. Ubhara Surabaya belum pernah mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal untuk editor dan reviewer internal.</li> </ul>
6	Kerjasama dengan pihak luar masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan penelitian dan pengabdian belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan stakeholders.</li> <li>b. Belum optimalnya penelusuran data potensi daerah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian.</li> <li>c. Laboratorium penelitian milik prodi di Ubhara Surabaya masih belum tersertifikasi dari lembaga sertifikasi luar sehingga masih belum dipercaya pihak eksternal untuk menjalin kerjasama.</li> </ul>



No.	Keterangan	Akar Permasalahan
7	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian belum maksimal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan unsur pendukung dalam kegiatan penelitian dan pengabdian sebagai team work belum efektif.</li> <li>b. Fokus mahasiswa adalah kuliah supaya segera menyelesaikan studi dan lulus. Mereka jarang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen dan baru berinteraksi dengan dosen pada penelitian tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi.</li> </ul>
8	Alokasi anggaran/pendanaan dari lembaga (YBBDJ) relatif masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendaanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Ubhara Surabaya masih mengandalkan dana dari DRPM Dikti.</li> <li>b. Komitmen lembaga (YBBDJ) terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian secara finansial belum optimal.</li> </ul>
9	Insentif publikasi untuk jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus) dan Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta/Non Sinta) masih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Insentif publikasi untuk jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus) masih berada dibawah atau belum disesuaikan dengan biaya <i>submission fee</i> journal.</li> <li>b. Insentif publikasi untuk jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus) nilainya masih sama padahal kualitas jurnal Scopus lebih baik dibanding jurnal Non-Scopus.</li> <li>c. Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta/Non Sinta) nilainya masih sama padahal kualitas jurnal Sinta jauh baik dibanding jurnal Non-Sinta.</li> </ul>
10	Belum ada ruangan khusus untuk penempatan barang/ alat hasil kegiatan penelitian	Tidak tersedia ruangan yang representatif menyimpan/memamerkan dan menginventarisasi barang/alat hasil kegiatan penelitian dan pengabdian.

Tabel 4.11. Analisis SWOT

Kekuatan ( <i>Stregths</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualifikasi SDM yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai pada berbagai bidang ilmu.</li> <li>b. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas guna mendukung kegiatan penelitian serta pengabdian pada masyarakat.</li> <li>c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya inovasi yang handal dan <i>up to date</i> melalui kegiatan penelitian dalam berbagai bidang ilmu.</li> <li>d. Adanya komitmen lembaga yang kuat untuk mengadakan kegiatan kerja sama dengan pihak luar (stake holders).</li> <li>e. Potensi daerah dilihat dari letak geografis dan kondisi wilayah mempunyai fungsi yang strategis dalam upaya mendukung perekonomian daerah.</li> <li>f. Fungsi Ubhara sangat strategis dan merupakan salah satu Universitas yang bernaung di bawah Yayasan Brata Bhakti Jawa Timur (YBBDJ) di Surabaya yang memiliki jaringan luas.</li> <li>g. Universitas Bhayangkara Surabaya sangat dikenal di kalangan masyarakat Jawa Timur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendanaan (alokasi anggaran) dari lembaga untuk kegiatan LPPM termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat relatif kecil.</li> <li>b. Kegiatan penelitian yang berbasis ekonomi belum mendapat perhatian khusus sehingga belum menjadi alternatif sumber pendapatan (<i>income</i>).</li> <li>c. Budaya meneliti dan menulis dosen masih perlu ditingkatkan sehingga hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dari segi mutu dan kuantitas dapat lebih dioptimalkan.</li> <li>d. Kegiatan kerjasama dengan pihak luar masih sangat rendah dan lebih bersifat temporer sehingga sulit mencapai kesepakatan kerjasama yang berkesinambungan (<i>multi years</i>).</li> <li>e. Belum adanya pendidikan dan pelatihan serta lokakarya, symposium tingkat nasional di LPPM secara berkesinambungan.</li> <li>f. Belum adanya jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta dan jurnal ilmiah yang berbasis pada kompetensi prodi yang terbit secara berkala.</li> <li>g. Belum adanya pelatihan penulisan jurnal ilmiah (artikel ilmiah) terindeks Scopus dan terakreditasi Sinta serta pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah terbitan kampus secara berkelanjutan.</li> <li>h. Kemampuan Bahasa Inggris dan nilai TOFL dosen rata-rata masih rendah.</li> </ul>
Peluang ( <i>Opputirmitiy</i> )	Tantangan ( <i>Treaths</i> )
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi kerjasama dengan pihak luar terbuka lebar.</li> <li>b. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk Paten (royalti) akan memberikan tambahan <i>income</i> bagi lembaga</li> <li>c. Dunia usaha/industri yang berkembang pesat memberikan konsekwensi akan pemenuhan kebutuhan terhadap rancangan/desaian yang aplikatif (berbasis penelitian terapan).</li> <li>d. Jumlah praktisi Peneliti di-Jatim relatif masih kurang.</li> <li>e. Peningkatan kluster penelitian LPPM sejak Nop 2020 memberikan peluang kepada dosen peneliti untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal penelitian karena alokasi dana penelitian dari DRPM Dikti untuk akan meningkat menjadi Rp. 7.5 milyar/tahun baik pada skema penelitian kompetitif nasional dan penelitian desentralisasi,</li> <li>f. Peningkatan kluster pengabdian masyarakat LPPM sejak Nop 2020 memberikan peluan kepada dosen pengabdian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal pengabdian masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan pendukungnya.</li> <li>b. Penguasaan IPTEK negara lain relatif lebih maju.</li> <li>c. Meningkatkan kreativitas dan inovasi penelitian dan pengabdian yang berlandaskan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.</li> <li>d. Meningkatkan alokasi anggaran YBBDJ dalam nidang penelitian menuju arah proposional dan sesuai dengan kluster penelitian LPPM terbaru yaitu Madya.</li> <li>e. Memiliki jurnal ilmiah terakreditasi Sinta.</li> <li>f. Menyelenggarakan lokakarya dan seminar ti program penelitian dan pengabdian menggali potensi daerah dan bersifat sinergi daerah.</li> <li>g. Dengan semakin meningkatnya jenis dan volume pengabdian yang merupakan program dari proposal menjadi lebih kompetitif.</li> <li>h. LPPM harus memenuhi jumlah minimal proposal pengabdian dan abdimas supaya tetap berada dalam kluster penelitian Madya dan kluster abdimas Memuaskan,</li> </ul>

Tabel 4.11. Analisis SWOT (Lanjut.....)

<p>g. Peningkatan kepercayaan DRPM kepada kualitas hasil dan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat oleh peneliti/dosen Ubhara Surabaya. Ubhara Surabaya sudah mempunyai Laboratorium Bahasa Inggris sehingga dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dosen dan sekaligus kemampuan mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional terindeks Scopus.</p>	<p>i. Pemenuhan sarana prasarana untuk mendukung kinerja LPPM misalnya luas ruang kerja, jumlah personel/staf, jumlah pusat studi, dsb.</p> <p>j. Peningkatan akses dan database internet untuk menunjang pelaporan kinerja dan luaran penelitian dan abdimas,</p> <p>k. Peningkatan SDM personel/staf LPPM melalui seminar/workshop/pelatihan untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan personel/staf, Peningkatan dana pendamping dari yayasan untuk mendukung peningkatan kinerja LPPM misalnya peningkatan dana insentif publikasi di jurnal internasional (Scopus/Non-Scopus), jurnal nasional (Sinta/Non-Sinta), dan makalah proseding (Nasional/Internasional), Buku, HaKI, Paten, dsb.</p>
--	--

## **BAB V**

### **PEDOMAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis Evaluasi Diri dan SWOT, maka disajikan Pedoman Universitas Bhayangkara Surabaya (Ubhara) yang berisikan Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Penelitian serta Karya Ilmiah Dosen.

#### **5.1. Tujuan dan Sasaran**

##### **1. Tujuan**

Untuk lebih memperbaiki manajemen LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen guna berkontribusi bagi pembangunan masyarakat lokal dan nasional serta mampu bersaing di tingkat internasional menuju *world class university*.

##### **2. Sasaran**

Untuk mewujudkan tujuan dimaksud maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian sebagai berikut :

- a Penyempurnaan sistem manajerial LPPM dalam melaksanakan program penelitian dan penulisan karya ilmiah;
- b Meraih dana eksternal semaksimal mungkin;
- c Peningkatan kualitas dan kemampuan berkompetisi di tingkat nasional dan internasional;
- d Perbaiki pengelolaan dan publikasi Jurnal Ilmiah;
- e Mewujudkan dan meningkatkan perolehan HKI dan Paten.

#### **5.2. Prioritas Program**

Program prioritas penyempurnaan manajemen LPPM, meningkatkan kualitas, kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah guna berkontribusi dalam pembangunan masyarakat lokal dan nasional serta mampu berkompetisi di tingkat internasional menjadi fokus kinerja LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya, yaitu sebagaimana pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Prioritas Program Penelitian

No.	Prioritas Program
1	Produktivitas penelitian terapan pada baik pada Kelompok Penelitian Kompetitif Nasional dan Penelitian Desentralisasi.
2	Hasil penelitian di diseminasikan dan dipublikasikan melalui <a href="http://www.ubhara.ac.id">www.ubhara.ac.id</a>
3	Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal/Prosiding Internasional Terindeks Scopus, Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-6, dan Prosiding Seminar Internasional dan Nasional.
4	Mewujudkan dan meningkatkan perolehan HKI dan Paten.
5	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian dalam rangka menyongsong peningkatan kluster penelitian dari Binaan ke Madya.
6	Peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen LPPM Ubhara Surabaya

### 5.3. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama adalah peningkatan jumlah dan mutu penelitian dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. Adapun indikator target penelitian selama 5 tahun ke depan ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Indikator Target Penelitian Dosen

No	Uraian IKK	Capaian Saat Ini	Target Capaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Produktivitas penelitian terapan pada kelompok penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi.	9	4	15	25	35	50
2	Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta.	6	15	25	40	75	100
3	Penelitian dipublikasikan melalui Jurnal Internasional Terindeks Scopus	10	20	40	60	80	100
4	Hasil Penelitian dipublikasikan melalui Prosiding Seminar Internasional	10	20	40	80	100	120
5	Hasil penelitian dipublikasikan melalui <a href="http://www.ubhara.ac.id">www.ubhara.ac.id</a>	20	25	27	30	35	45
6	Hasil penelitian diseminasikan	2	2	2	3	3	3

## **BAB VI**

### **FOKUS RISET UNGGULAN INSTITUSI**

#### **6.1. Riset Unggulan Institusi**

Universitas Bhayangkara Surabaya memiliki riset unggulan institusi yang bersifat multidisipliner yang diarahkan pada 7 (tujuh) fokus riset yaitu:

1. Pengembangan Industri Kecil.
2. Otonomi Daerah dan Desentralisasi.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya Saing.
4. Energi Terbarukan, Kendali Kualitas Daya, Kelistrikan Industri dan Elektronika, dan *Smart Technology*.
5. Infrastruktur, Bangunan, Transportasi, Lingkungan, dan Mitigasi Bencana
6. Komunikasi, Informasi, Pembangunan, dan Kawasan
7. Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan
8. Hukum, Ilmu Kepolisian, Pertahanan dan Keamanan
9. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pelaksanaan penelitian dalam fokus riset unggulan institusi ini didukung oleh peneliti/dosen dari 9 (Sembilan) program studi Sarjana (S1) yang terdapat di Universitas Bhayangkara Surabaya yaitu Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Studi Pembangunan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Teknik Elektro, Teknik Sipil dan Teknik Informatika ditambah 2 (dua) program studi Magister (S2) Manajemen dan Ilmu Hukum. Adapun penjelasan detail dari fokus riset unggulan institusi tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.1 hingga Tabel 6.9.

Tabel 6.1. Fokus Riset Pengembangan Industri Kecil

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Administrasi Negara, Komunikasi, Elektro, Sipil dan Informatika	Produktivitas Industri Kecil di Jatim	Pengembangan Industri Kecil berbasis potensi lokal ( <i>One Village One Product</i> atau OVOP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi potensi sumber daya industri kecil</li> <li>- Peningkatan kualitas produksi serta pemasaran hasil produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian integrasi faktor potensi Sumber Daya Alam dan sosial ekonomi sektor unggulan daerah</li> <li>- Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Potensi Lokal</li> <li>- Pengembangan model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal Pengembangan teknologi Industri Kecil yang ramah lingkungan</li> <li>- Pengembangan Industri Kecil berbasis Community dan Green Economy</li> <li>- Pengembangan rancang bangun alat/mesin untuk optimalisasi pengembangan industri kecil berbasis potensi lokal</li> </ul>
	Kelembagaan dalam produksi, distribusi, dan pemasaran produk hasil produksi Industri Kecil	Kebijakan dan manajemen produksi-distribusi produk Industri Kecil yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatkan aksesibilitas informasi Industri Kecil dan peningkatan pendapatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian penguatan kelembagaan dibidang produksi, distribusi, dan pemasaran produk unggulan daerah berbasis industri kecil</li> <li>- Kajian pengembangan kebijakan dan informasi sistem rantai pasok kebutuhan dan pemasaran produk industri kecil</li> <li>- Kajian model pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap produktivitas produk unggulan daerah berbasis potensi lokal</li> <li>- Kajian pemanfaatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) guna meningkatkan aksesibilitas pemodal industri kecil oleh masyarakat.</li> <li>- Kajian pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas industri kecil.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian pasar on line bursa produk on line untuk meningkatkan link and mact UKM, UMKM dan konsumen.</li> </ul>
	<p>Peningkatan kapasitas produksi dan nilai tambah pada sektor Industri Kecil</p>	<p>Untuk menjamin ketersediaan bahan baku, diperlukan akses informasi dan perkembangan harga bahan baku serta manajemen rantai pasok bahan baku. Untuk itu diperlukan Teknologi Tepat Guna agar kapasitas produksi dapat ditingkatkan, produk dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi dan produk tersebut dapat bersaing secara kompetitif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna</li> <li>- Pengembangan Teknologi Informasi</li> <li>- Pengembangan teknologi packing dan distribusi pemasaran hasil produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan mesin-mesin produksi untuk industry kecil berbasis potensi lokal.</li> <li>- Pengembangan Web Design</li> <li>- Pengembangan Teknologi Tepat Guna.</li> <li>- Pengembangan Technology Design Packing Produk.</li> <li>- Pengembangan manajemen pemasaran hasil produksi.</li> <li>- Pengembangan digital marketing</li> </ul>



Tabel 6.2. Fokus Riset Otonomi Daerah dan Desentralisasi

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Hukum, Manajemen Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Administrasi Negara, Komunikasi, dan Informatika	Dampak otonomi daerah dan desentralisasi, Kerjasama antar daerah, dan Standarisasi pelayanan	Otonomi daerah memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian, pengelolaan sumber daya alam, kesejahteraan masyarakat, dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi dampak otonomi dan desentralisasi</li> <li>- Identifikasi good governance sesuai karakteristik daerah</li> <li>- Inovasi manajemen dalam pelaksanaan otonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian terhadap praktik dan kebijakan otonomi daerah.</li> <li>- Kajian terhadap parameter keberhasilan Otonomi daerah.</li> <li>- Kajian mengenai kearifan lokal pemanfaatan sumber daya alam.</li> <li>- Pengembangan kebijakan untuk otonomi daerah.</li> <li>- Pengembangan potensi budaya lokal sebagai destinasi wisata</li> </ul>
		Kerjasama antar daerah merupakan salah satu persoalan pelik pelaksanaan otonomi daerah.	Rancangan kebijakan kerjasama antar daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian mengenai potensi daerah kerjasama.</li> <li>- Peningkatan kapasitas produk berbasis sumber daya daerah.</li> <li>- Kajian sinergitas pengembangan wisata daerah</li> </ul>
		Belum tersedia standarisasi pelayanan minimum tingkat daerah	Penyusunan pedoman pelayanan minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian pengembangan dan penyempurnaan pelayanan minimum sesuai kebijakan otonomi daerah dan kebijakan pusat.</li> <li>- Kajian standar layanan publik di era pandemi covid 19 dan new normal.</li> </ul>
	Peningkatan kapasitas produksi sektor industri yang berbasis sumber daya lokal	Perekonomian Jawa Timur masih bertumpu pada sektor Industri padat modal. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah, kegiatan di sektor industri perlu ditingkatkan, terutama industri yang berbasis sumber daya lokal.	Pengembangan Industri kecil kreatif berbasis sumber daya lokal Penganekaragaman dan peningkatan kapasitas produksi industri kecil Pengembangan kawasan industri yang menciptakan banyak lapangan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan industri kecil berbasis sebagai <i>buffer</i> pertumbuhan ekonomi</li> <li>- Pengembangan utilitas pendukung.</li> <li>- Pengembangan inovasi kebijakan yang mendukung berkembangnya industri kreatif.</li> </ul>

	Kearifan Lokal	Penyelenggaraan pemerintahan daerah disesuaikan dengan amanat Undang-Undang no 33 dan 34 tahun 2004, yaitu pemerintahan daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.	Perlu dikaji kearifan lokal guna mendukung potensi daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan Masyarakat Lokal.</li> <li>- Analisis Kearifan Lokal guna mendukung potensidaerah.</li> <li>- Pengembangan model penumbuhan berbasis telematika melalui kebijakan.</li> <li>- Identifikasi dan pengembangan kearifan lokal sebagai produk unggulan untuk menunjang ekonomi kreatif</li> <li>- Model Pengembangan Komunikasi antar budaya menunjang integrasi bangsa.</li> <li>- Pariwisata Daerah.</li> </ul>
	Good Governance	Masih banyaknya masalah yang menyangkut praktik kolusi, korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan dalam pemerintahan Daerah	Mengidentifikasi praktikpraktik tata kelola yang baik dalam upaya mencapai penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan aparatur negara yang bebas kolusi, korupsi dan nepotisme.</li> <li>- Model integritas aparatur daerah yang bersih dan berwibawa</li> </ul>
	Standarisasi pelayanan	Masih sedikitnya daerah dalam memperhatikan standarisasi pelayanan minimum, sehingga banyak masyarakat yang kurang mendapatkan pelayanan kesehatan maupun pendidikan berakibatkan kurang gizi dan banyak masyarakat masih buta aksara.	Perlu adanya standarisasi pelayanan minimum ditingkat daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan pelayanan mengacu pada dengan kondisi pelayanan minimum di tingkat daerah.</li> <li>- Peningkatan layanan minimum tingkat daerah berbasis kearifan lokal</li> </ul>

Tabel 6.3. Fokus Riset Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Daya Saing

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Administrasi Negara, Komunikasi, Elektro, Sipil dan Informatika	Kesenjangan akses pendidikan dan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat desa dan kota.</li> <li>- Rendahnya produktivitas dan profesionalism pekerjadi pedesaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerataan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>- Menurunkan kesenjangan ekonomi antarapekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian terhadap faktor peningkatan kesejahteraan maupun pengangguran dan upaya untuk menanggulangnya.</li> <li>- Pengembangan model pemberdayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial.</li> <li>- Pengembangan jaringan internet masuk desa dalam peningkatan pembelajaran daring</li> <li>- Pengembangan Model Pembelajaran berbasis Teknologi</li> </ul>
	Pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengangguran yang terus bertambah</li> <li>- Tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunkan jumlah pengangguran.</li> <li>- Peningkatan semangat kerja dan jiwa kewirausahaan penduduk pedesaan.</li> <li>- Peningkatan semangat kerja dan jiwa kewirausahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan metode pembelajaran kewirausahaan.</li> <li>- Pengembangan kebijakan dan pekerja yang adil.</li> <li>- Pengembangan potensi wirausaha wanita dalam sektor informal</li> <li>- Pengembangan model pembelajaran kewirausahaan.</li> </ul>
	Ekonomi kerakyatan		Formulasi konsep ekonomi kerakyatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan model dan kebijakan publik.</li> <li>- Pengembangan teknologi ekonomi kerakyatan.</li> </ul>
	Pemberdayaan SDM lokal		Peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal sesuai keahliannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian penerapan sertifikasi tenaga kerja.</li> <li>- Integrasi pendidikan nilai dan budaya lokal.</li> <li>- Aplikasi teknologi peningkatan SDM.</li> </ul>

Tabel 6.4. Fokus Riset Energi Terbarukan, Kendali Kualitas Daya, Kelistrikan Industri dan *Smart Technology*

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Teknik Elektro (Teknik Sistem Tenaga dan Elektronika) dan Teknik Informatika	Energi Terbarukan dan Konservasi Energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara umum mengacu pada konsep <i>reduce, reuse, and recycle</i>, dimana energy listrik yang dibutuhkan dan efisiensinya diperoleh sebagian atau seluruhnya dari sumber energi terbarukan.</li> <li>- <i>Reuse</i> termanifestasi dalam kemungkinan penggunaan bahan-bahan yang dapat didaur ulang, sedangkan <i>recycle</i> berarti memanfaatkan energi yang diperoleh untuk mengisi <i>storage</i> supaya digunakan secara terus menerus</li> <li>- Konsep konservasi, substitusi, optimalisasi, efisiensi pembangkitan, transmisi, distribusi, dan konsumsi energi listrik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan energi terbarukan berupa matahari, angin, dan kombinasinya menjadi energy listrik yang tersedia secara murah di alam.</li> <li>- <i>Review policy</i> dan potensi sumber energi terbarukan yang mendukung prinsip-prinsip <i>sustainable energy</i> secara nasional maupun lokal.</li> <li>- Pengembangan yang digunakan antara lain melalui simulasi untuk konteks makro atau pun mikro penggunaan .</li> <li>- Konsep <i>life cycle analysis</i> pembuatan dan pemasangan-instrumentasi hemat energi, optimalisasi, aplikasi <i>power electronics</i>, instrumentasi automasi, dan lain-lain yang relevan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan energi matahari, angin, dan kombinasinya menjadi energi listrik supaya bermanfaat bagi masyarakat.</li> <li>- Potensi-potensi sumber energi terbarukan di Jawa-Timur.</li> <li>- Desain, perencanaan, dan instalasi peralatan hemat energi, optimalisasi, aplikasi <i>power electronics</i>, instrumentasi automasi, dsb sesuai dengan kepentingan pelanggan listrik PLN dan industri.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendali kualitas daya listrik (<i>power quality</i>) dan otomasi industri dan</li> <li>- Peningkatan efisiensi proses industri menjadi faktor utama didalam peningkatan daya saing produk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daya saing suatu produk sangat tergantung pada banyak faktor misalnya Kualitas produk, harga, kecepatan dan ketepatan waktu penyelesaian, dan sebagainya.</li> <li>- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan beberapa industri yang berada di Jawa Timur sangat membutuhkan sentuhan teknologi modern baik dalam tahap disain, rancang bangun, dan implementasi sehingga dapat membantu meningkatkan efisiensi proses dan kualitas produk yang mengarah pada peningkatan daya saing pada tingkat nasional, regional, dan international.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan sistem kontrol dengan teknologi inverter, converter, dan rectifier.</li> <li>- Pengembangan system kontrol berbasis fuzzy, neural network, neuro Fuzzy, ANFIS, deep learning, dsb.</li> <li>- Pengembangan kendali peningkatan kualitas daya listrik (PQ) pada sistem distribusi PLN dan industri menggunakan PQ Devices meliputi: UPQC, DVR, D-STATCOM, Filter Pasif (Single/Double Tuned), Filter Aktif (Seri/Shunt), Filter Hybrid, Power Factor Corection (PFC), dsb.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendali sistem kelistrikan industri menggunakan teknologi inverter, konverter, dan rectifier.</li> <li>- Kendali pembangkit, transmisi, distribusi tegangan menengah dan rendah PLN dan industri berbasis kecerdasan buatan: fuzzy logic, NN, Neuro Fuzzy, ANFIS, deep learning, dsb.</li> <li>- Pengembangan kendali peningkatan kualitas daya listrik (PQ) pada sistem distribusi PLN dan industri menggunakan PQ Devices meliputi: UPQC, DVR, D-STATCOM, Filter Pasif (Single/Double Tuned), Filter Aktif (Seri/Shunt), Filter Hybrid, Power Factor Corection (PFC), dsb.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Disamping itu juga kehadiran industri di Jawa Timur harus didukung dengan ketersediaan suplai energi listrik secara kontinyu dan memenuhi standar kualitas daya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kendali peningkatan kualitas daya listrik (PQ) dan transfer daya saluran pada sistem transmisi PLN: Flexible AC Transmission System (FACTS) Devices meliputi UPFC, SVC, TSCC, dsb.</li> <li>- Pengembangan sistem kendali untuk beban kontinyu dan digital menggunakan Arduino dan Labview atau kendali multiprotocol lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendali peningkatan Power Quality dan transfer daya saluran pada sistem transmisi PLN: peralatan FACTS Devices meliputi UPFC, SVC, TSCC, dsb.</li> <li>- Pengembangan sistem kendali untuk beban kontinyu dan digital menggunakan arduino dan Labview atau kendali multiprotocol lainnya.</li> </ul>

Smart Technology (Smart Green House, Smart Traffic, Smart Security Robot)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikota-kota besar kebutuhan lahan pertanian sangat terbatas</li> <li>- Kebutuhan buah segar dan sayur tanpa musim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi Pertanian di lahan sempit</li> <li>- Pengendalian dan monitoring diperlukan pada lahan pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengontrolan ph dan unsur hara tanah.</li> <li>- Metode pengolahan tanaman berbasis kecerdasan buatan</li> <li>- System kendali dan monitoring pada system tanam hidroponik</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya kejadian kecelakaan banyak diakibatkan oleh pelanggaran peraturan-peraturan lalu lintas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan pelanggaran lalu lintas</li> <li>- Kurangnya personil yang mengawasi lalu lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Trafic Light berbasis Kecerdasan buatan</li> <li>- System monitoring pelanggaran lalu lintas</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindak Kriminalitas semakin meningkat yang ditunjang dengan meningkatnya teknologi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Validasi data personal</li> <li>- Pencegahan tindak kriminalitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Kartu identitas Berbasis Smart Sensor</li> <li>- Sistem Identifikasi berbasis Kecerdasan Buatan</li> <li>- Smart Key</li> <li>- System monitoring Posisi</li> </ul>	
	<p>Robot tidak memiliki rasa: takut, lelah, malas, mengantuk. Robot memiliki kemampuan yang disesuaikan dengan peruntukannya.</p>	<p>Robot mampu menyampaikan informasi sesuai dengan kebutuhannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Robot Rescue</li> <li>- Robot Entertain</li> <li>- Robot</li> </ul>	

Tabel 6.5. Fokus Riset Infrastruktur, Bangunan, Transportasi, Lingkungan, dan Mitigasi Bencana

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian
Teknik Sipil (Struktur dan Transportasi), Teknik Elektro, Teknik Informatika, Ekonomi Pembangunan, Administrasi Publik. Teknik Sipil (Struktur dan Transportasi)	Transportasi, Urban dan Rural Infrastruktur Permukiman, <i>Renewable Resource based Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karakter hunian masyarakat terpinggirkan dan rural yang masih berorientasi pada moda transportasi air</li> <li>- Pola bermukim masyarakat tepian air cenderung menciptakan lingkungan slum.</li> </ul>	Model rancangan kawasan hunian yang berbasis pada <i>Transit- Oriented Design</i> .	<i>Transit Design</i> dalam Perencanaan kawasan hunian yang berbasis pada <i>Transit-Oriented Design</i> .
		Rendahnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan hunian pada kampung kota. Perubahan orientasi hunian tepian air akibat perubahan kultur masyarakat perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model ruang berkumpul bagi interaksi sosial masyarakat di kampung kota</li> <li>- Model ruang bermain anak-anak.</li> </ul>	Ekspres Binaan. Gaya Hidup Arsitektur lokal.
		Industri Kecil berbasis sumberdaya terbarukan yang berpotensi untuk meningkatkan nilai tambah secara ekonomi dan berkelanjutan/didaur-ulang	Perlu adanya penelitian tentang pemanfaatan limbah sebagai material konstruksi.	Perlu adanya penelitian tentang pemanfaatan limbah sebagai material konstruksi.
		<i>Indigenous Knowledge/ Technology</i>	Ilmu pengetahuan/teknologi lokal dan spesifik terutama yang sudah diterapkan di masyarakat setempat, tetapi belum didokumentasikan	Perlu dipelajari dan diteliti teknologi tepat guna yang sudah digunakan di masyarakat.

<p><i>Conservation and Environment Social, economy, and culture Regional Development Management and Information Technology, dan Community Empowerment</i></p>	<p>Pelestarian sumberdaya alam hayati dan lingkungan, termasuk perlindungan ekosistem penunjang kehidupan, pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik serta pemanfaatan sumberdaya alam hayati secara lestari.</p>	<p>Perlu adanya penelitian tentang Pemanfaatan GIS untuk pengendalian kebakaran hutan, banjir, pergerakan hewan, tata guna lahan, prediksi kuantitas dan kualitas air, Perlu penelaahan tentang pengelolaan limbah padat, cair dan gas menjadi tidak berbahaya.</p>	<p>Pemanfaatan GIS untuk pengendalian kebakaran hutan, banjir, pergerakan hewan, tata guna lahan, prediksi kuantitas dan kualitas air, Pengelolaan limbah padat, cair dan gas menjadi tidak berbahaya.</p>
	<p>Aspek sosial, ekonomi, keuangan, budaya dan kelembagaan beserta kebijakan- kebijakan, baik yang bersifat local, regional maupun global yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.</p>	<p>Perlu diadakan penelitian tentang manajemen Transportasi Perlu adanya penelitian rekayasa konstruksi</p>	<p>Penelitian manajemen Transportasi penelitian rekayasa konstruksi</p>
	<p>Aspek-aspek yang berkaitan dengan lahan darat, perairan dan wilayah udara di atasnya Aspek-aspek perencanaan dan pengembangan wilayah dan perkotaan untuk peningkatan kesejahteraan</p>	<p>Perlu pengembangan/penataan wilayah pesisir, pedesaan, perkotaan, perbatasan negara, Perlu Rekayasa perkerasan jalan, bandara, pelabuhan.</p>	<p>Penelitian pengembangan/ penataan wilayah pesisir, pedesaan, perkotaan, perbatasan negara, dan rekayasa perkerasan jalan, bandara, pelabuhan</p>
	<p>Aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian dalam kegiatan pembangunan ekonomi Aspek-aspek pengembangan teknologi informasi untuk peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam diseminasi</p>	<p>Perlu adanya penelitian tentang sumberdaya air bagi pengembangan perdesaan yang berkelanjutan.</p>	<p>Penelitian tentang sumberdaya air bagi pengembangan perdesaan yang berkelanjutan.</p>
	<p>Pengetahuan yang bersifat multidisiplin yang berkaitan dengan proses pembangunan di tingkat individu, kelompok dan masyarakat</p>	<p>Perlu adanya penataan kawasan terpadu.</p>	<p>Penelitian tentang penataan kawasan terpadu.</p>



	Bangunan (Buildings)	Tingginya nilai jual lahan perkotaan mengakibatkan bermunculan lingkungan hunian slum yang tak tertata dan berkesan kumuh	Model Hunian Berkepadatan Sedang ( <i>Medium-Density Housing</i> ) dan Berkepadatan Tinggi ( <i>High-Density Housing</i> ).	Penelitian Model Hunian Berkepadatan Sedang ( <i>Medium-Density Housing</i> ) dan Berkepadatan Tinggi ( <i>High-Density Housing</i> ).
		Kemudahan akses menuju pusat kota menjadi faktor utama pemicu lahirnya permukiman baru yang tidak direncanakan. Kecenderungan pemilik/penyewa untuk melakukan modifikasi atas rancangan hunian vertikal (rusun) tanpa mempertimbangkan kualitas fisik-visual lingkungan	Strategi Perencanaan Produk Perumahan. Pola tata ruang dan rancangan fisik untuk model hunian produksi massal yang berbasis pada konteks dimana bangunan tumbuh berkembang.	Perencanaan Produk Perumahan Penelitian pola tata ruang dan rancangan fisik untuk model hunian produksi massal.
	Mitigasi Bencana	Besarnya sebaran bencana diakibatkan oleh lambatnya sistem informasi terhadap kejadian bencana.	Pemetaan Daerah Rawan Bencana. Model Rancangan Kawasan Siaga Bencana.	Penelitian pemetaan Daerah Rawan Bencana.
		Proses rehabilitasi pasca bencana relatif lambat dan kurang efektif. Belum ada kajian model pemukiman dan bangunan tahan bencana. Teknologi lokal dan tepat guna kurang diterapkan dalam Upaya Pengurangan Resiko Bencana.	Kajian proses bermukim kembali warga pasca bencana. Model Rancangan Bangunan Siaga sumber bencana daerah dan tanggap bencana. Model pemukiman berdasar karakter masyarakat lokal budaya dimana bencana sering terjadi. Pembangunan pasca bencana belum sepenuhnya berdasar pada pendekatan top down tanpa mempertimbangkan potensi sumber daya alami dan buatan lokal	Penelitian model Rancangan Kawasan Siaga Bencana. Penelitian Kajian proses bermukim kembali warga pascabencana. Penelitian model rancangan Bangunan Siaga bencana daerah dan tanggap bencana. Penelitian model pemukiman berdasar karakter masyarakat lokal budaya dimana bencana sering terjadi. Penerapan <i>user participation</i> dalam proses pembangunan kembali pasca bencana Model rancang bangun teknologi tepat guna yang adaptif lingkungan

Tabel 6.6. Fokus Riset Komunikasi, Informasi, Pembangunan, dan Kawasan

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Ilmu Komunikasi, Administrasi Negara, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Akuntansi, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Teknik Sipil	Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran, Kesenjangan Pendidikan dan Kesejahteraan, serta Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan, Teknologi Untuk Pengentasan Kemiskinan ( <i>Pro Poor Technology</i> )	Jumlah penduduk miskin dan pengangguran di Jawa Timur setiap tahunnya terus meningkat. Banyak upaya yang telah dilakukandalam mengentas kemiskinan dan mengurangipengangguran, namun hasilnya belum maksimal.	Perlu diteliti dan dikembangkan cara/metode/model pengentasan kemiskinan dan pengangguran yang tepat yang sesuai dengan perilaku masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan Data Kemiskinan dan Pengangguran berbasis Teknologi Informasi dan Kecerdasan Buatan</li> <li>- Pengentasan kemiskinan dan Pengangguran</li> <li>- Pemberdayaan masyarakat</li> <li>- Analisis perilaku masyarakat</li> </ul>
		Selain itu juga terjadi kesenjangan baik itu dalam pendidikan maupun kesejahteraan masyarakat.	Perlu diteliti dan dianalisa faktor yang penyebab kesenjangan dan cara yang tepat dalam mengatasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis kesenjangan</li> <li>- dan model pendampingan</li> <li>- Model pengembangan ekonomi padat karya di pedesaan.</li> <li>- Aspek Hukum dalam Penanganan kesenjangan pendidikan dan Kesejahteraan.</li> </ul>
		Konsep penelitian ini ditujukan kepada pengembangan dan perancangan model pemberdayaan masyarakat miskin dan perbatasan.	Perlu diteliti dan dikembangkan cara/metode/model pemberdayaan masyarakat perbatasan	Perilaku masyarakat dan Model pemerdayaan masyarakat.

		Pemenuhan akan hak dasar perumahan, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan.	Menyediakan perumahan yang layak dan terjangkau bagi seluruh rakyat, khususnya kelompok miskin. Model Hunian Berkepadatan Sedang ( <i>Medium-Density Housing</i> ) dan Berkepadatan Tinggi ( <i>High-Density Housing</i> ). Model hunian murah pabrikasi terjangkau.	Perumahan yang layak dan terjangkau bagi seluruh rakyat khususnya miskin perkotaan.
	Pemukiman Kumuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya kualitas lingkungan fisik dan psikis pada kampung kota yang disebabkan oleh keberpihakan pemerintah pada sektor ekonomi dan swasta</li> <li>- Rendahnya kualitas lingkungan fisik dan psikis pada kampung kota yang disebabkan oleh keberpihakan pemerintah pada sektor ekonomi dan swasta</li> <li>- Tingginya alih guna lahan bagi kebutuhan hunian dan komersial di perkotaan yang mengakibatkan munculnya ruang-ruang sosial yang tidak diprogramkan</li> </ul>	Pemetaan Rona Perilaku ( <i>Mapping Behavior Setting</i> ) Preferensi Penggunaan Ruang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku Lingkungan padat penduduk dan level kebetahan penghuni.</li> <li>- Kampung tangguh mandiri pangan</li> </ul>

	<p>Urban Culture dan Urban Desain, Image of Cities Behaviour Design Principles</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kawasan bersejarah yang memiliki nilai heritage</li> <li>- Penataan kawasan konservasi.</li> <li>- Pengembangan kawasan kota lama melalui pendekatan konsep urban heritage. Pengembangan konsep pedestrian yang friendly.</li> <li>- Kajian konsep Compact City untuk perbaikan image kota Kajian perilaku pejalan kaki terhadap ruang-ruang publik di perkotaan.</li> <li>- Penerapan konsep kota hijau dan kota taman terhadap perilaku pengguna di ruang publik kota</li> <li>- Penerapan prinsip-prinsip desain terhadap ruang publik di perkotaan</li> </ul>	<p>Pedestrian, Parking, Conservation, GreenUrban Aspect, Design, Redesign.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian tentang Urban, Heritage, Preservation, Urban Pedestrian</li> <li>- Urban farming, smart-city ramah anak, ramah difabel</li> </ul>
--	--	---	--	---

	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Komunikasi dalam bidang Pembelajaran, Pemerintahan, Bisnis, dan Pasar Bebas	Dukungan yang dapat diberikan oleh teknologi informasi harus diprioritaskan agar pengembangan sektor- sektor yang dianggap strategis: Egovernment for good governance, E- commerce untuk mendukung ekonomi kerakyatan, TI berbasis masyarakat, TI untuk pendidikan dan Edemocracy. Kemampuan memproses data dan menggunakan informasi dalam bisnis	Perlu diteliti bagaimana penerapan TIK dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa	Penerapan TIK dalam kualitas pembelajaran mahasiswa.
			Perlu dipelajari model pengarsipan elektronik untuk menunjang efisiensi dan efektifitas dan pemanfaatan TIK untuk kegiatan E-gov	Model pengarsipan elektronik untuk menunjang efisiensi dan efektifitas dan pemanfaatan TIK untuk kegiatan E-gov .
			Perlu dipelajari bagaimana adopsi dan implementasi TIK dalam bisnis.	Adopsi dan implementasi TIK dalam bisnis.
		- Perdagangan bebas menyebabkan Indonesia dibanjiri dengan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berasal dari berbagai benua. - Kehadiran perangkatTIK tidak diimbangi dengan konten aplikasi yang sesuai kebutuhan.	Perangkat TIK harus didayagunakan untuk kehidupakan yang berkualitas.	Kehadiran perangkat TIK yang sangat pesat harus dijawab dengan pengembangan perangkat lunak untuk meningkatkan daya guna perangkat TIK pada berbagai macam aplikasi.

Tabel 6.7. Fokus Riset Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Ekonomi Akuntansi	Rendahnya Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Insani Sebagai Pelaku Dalam Industri Kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya kualitas karya seni dan kerajinan akibat gagalnya interaksi budayalokal terhadap luar dan tren global</li> <li>- Rendahnya kualitas karya seni dan kerajinan akibat dangkalnya rumusan tema</li> <li>- produk karya yang akan dihasilkan.</li> <li>- Minimnya produk karya seni dan kerajinan akibat rendahnya apresiasi masyarakat terhadap produk industri kreatif lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inventarisasi Produk Budaya/Kekayaan Lokal.</li> <li>- Rumusan Produk Rancangan Berbasis Pada Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>).</li> <li>- Rumusan Produk Rancangan Berbasis <i>Everyday Life</i> dan <i>Social Arts</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kearifan Lokal dalam Perencanaan dan Perancangan Karya Seni.</li> <li>- Pengembangan ekstrakurikuler kesenian lokal modern di Jawa-Timur pada lembaga pendidikan sebagai wujud komitmen pewarisan budaya lokal.</li> </ul>

Tabel 6.8. Fokus Riset Hukum, Ilmu Kepolisian, dan Pertahanan Keamanan

Kompetensi/ Keilmuan/ Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Ilmu Hukum, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Komunikasi, Administrasi Publik.	Ilmu Hukum (Pidana Perdata Hak Cipta, Paten, Ijin Produk, Produk Halal, Hukum Dagang dsb)	Kejahatan di dunia maya (Cyber Crime) dan penipuan berbasis perdagangan on-line semakin meningkat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi pelacakan</li> <li>- Cyber Crime</li> <li>- Deteksi dini penipuan perdagangan on-line</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cyber Crime</li> <li>- Perdagangan On line</li> </ul>
	Kepolisian (Kejahatan di Sosial Media, Penanggulangan Narkoba, Human Trafficking, dsb)	Teknik dan modus penyelundupan narkoba semakin canggih sehingga dibutuhkan pemanfaatan dan pengembangan untuk identifikasi narkoba.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Teknologi Identifikasi Obat Terlarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan teknologi identifikasi obat terlarang</li> </ul>
	Pertahanan Keamanan (Hukum Laut, Illegal Fishing, TKA Asing, Penanggulangan Radikalisme, Penguatan Pancasila sebagai Dasar Negara dsb)	Penyelundupan orang (TKA pencari-suaka dan pengungsi), penyelundupan barang berbahaya, pencurian sumber daya alam, illegal fishing, teroris lintas negara sebagai pemicu penyebaran paham radikalisme dan usaha mengganti Pancasila sebagai dasar negara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi Pendeteksi <i>Infiltrasi</i> dan rumah cerdas terhadap ketahanan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan teknologi pendeteksi <i>infiltrasi</i></li> <li>- Dampak rumah cerdas terhadap ketahanan masyarakat.</li> </ul>

Tabel 6.9. Fokus Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kompetensi/Keilmuan/Keahlian	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Teknik Informatika dan Teknik Elektro	Revolusi Industri 4.0	Dengan adanya revolusi industri 4.0 maka dibutuhkan sistem cerdas yang dapat membantu pekerjaan manusia agar lebih efektif dan efisien di bidang industri	Otomatisasi sistem dengan dukungan perangkat mobile, object detection, object recognition, sistem cerdas berbasis Internet of Things (IoT) dan komputasi awan ( <i>Cloud Computing</i> ).	Smart Mobile Application, Smart System Development, Cloud Application Development, Cloud Application Platform Development
	Teknologi Big Data	Data yang semakin banyak dan volumenya yang semakin besar membutuhkan teknologi yang mampu mengolah, menganalisa, serta menyajikannya dalam bentuk informasi yang bermanfaat	Sistem untuk memahami pola/tren data untuk menunjang keputusan di masa depan, sistem peramalan/prediksi yang menerapkan kecerdasan buatan	Sistem penunjang keputusan yang didukung oleh data analitik, sistem peramalan dengan kecerdasan buatan.
	Pemanfaatan TIK dalam pendidikan, kesehatan dan pemerintahan	Sektor-sektor pendidikan, kesehatan dan pemerintahan membutuhkan dukungan TIK dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat di era revolusi industri 4.0	E-government, pembelajaran daring, e-health system	Sistem pelayanan publik berbasis <i>open source</i> , sistem pembelajaran jarak jauh berbasis open source, sistem informasi manajemen layanan kesehatan berbasis <i>open source</i>
	Pemanfaatan TIK dalam bisnis	TIK dalam bisnis dapat dimanfaatkan mulai dari sektor hulu ke hilir, meningkatkan proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien	E-business, e-commerce, enterprise resource planning	<i>Enterprise Resource Planning</i> . Sistem informasi manajemen bisnis yang meliputi stok bahan baku, proses produksi, pengendali mutu, hingga pemasaran produk. Sistem informasi manajemen UMKM.



## **BAB VII**

### **PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **7.1. Kategori Penelitian Ubhara Surabaya**

Proses pelaksanaan Rencana Induk Penelitian ini sebetulnya dilatarbelakangi oleh ketamakan manusia sebagai makhluk ekonomis telah menjadikan berbagai ketidakseimbangan dalam penghidupannya. Ketidakseimbangan perikehidupan manusia berakibat pada ketidakseimbangan alam. Alam sebagai objek yang harus dijaga, dilindungi, dan sekaligus dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, telah diperlakukan secara tidak adil oleh manusia itu sendiri. Akibatnya alam telah menjadi korban dari keserakahan manusia untuk memenuhi hasrat ekonomis.

Keserakahan manusia dapat dilihat dari permasalahan lingkungan yang dapat membahayakan biosfer dan kehidupan manusia, sehingga dalam bentuk-bentuk yang sangat mengejutkan dalam waktu dekat akan segera menjadi tidak dapat dikendalikan lagi (*irreversible*). Permasalahan lingkungan berkaitan dengan pemanasan global yang terus meningkat menyebabkan kondisi cuaca yang ekstrim akan membawa kehancuran pada pusat-pusat populasi yang sebelumnya stabil serta kehancuran pada industri khususnya skala kecil yang berkembang dalam pusatpusat populasi itu.

Fenomena di atas merupakan masalah serius yaitu masalah kelangsungan hidup, dan masalah generasi yang akan datang yang perlu dipikirkan cara pemecahannya oleh semua pihak dan juga oleh semua disiplin ilmu. Uraian ini menggambarkan adanya persoalan besar yang sedang melingkupi dua dimensi utama penopang kehidupan umat manusia, yaitu: (1) persoalan lingkungan (ekologis), dan (2) persoalan sosial-ekonomi dalam arti yang luas. Persoalan tidak akan selesai hanya dengan penanganan secara parsial dan reaktif saja, tetapi memerlukan suatu penanganan secara terencana, menyeluruh dan simultan dari berbagai aspek dan lintas sektoral. Dari segi keilmuan misalnya, perlu dilakukan pendekatan multidisipliner. Persoalan ini hanya dapat diatasi dengan cara berupaya menyentuh akar masalah secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mendasarkan pada persoalan yang dirumuskan di atas, maka Universitas Bhayangkara Surabaya memiliki 3 jenis penelitian yaitu (1) Penelitian Fundamental; (2) Penelitian Aplikatif kreatif dan (3) Penelitian

Pemberdayaan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan penjelasan dari penerapan masing-masing penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Fundamental

Penelitian ini lebih menekankan pada peneliti yang memiliki keyakinan ontologis dan epistemologi dalam menemukan suatu model ilmiah. Namun perlu digarisbawahi bahwa penelitian fundamental lebih menekankan pada suatu gejala, kaidah, teori, metode, model atau postulat baru sebagai dasar landasan berpikir atau pendukung suatu proses, teknologi dan lainlain yang ukuran indikatornya tidak berupa produk dalam waktu singkat melainkan berupa model ilmiah. Penekanan yang tinggi terhadap model ilmiah inilah yang diharapkan dapat menjadi dasar (landasan) bagi tumbuhnya penelitian aplikatif kreatif bagi para dosen Universitas Bhayangkara Surabaya di masa yang akan datang. Dengan demikian, maka penelitian lebih diarahkan sebagai pelapor dalam penemuan dan pengembangan IPTEK yang mengandung unsur kebaharuan, sehingga dapat mengangkat citra Universitas Bhayangkara Surabaya di masa yang akan datang dan nama baik daerah Jawa Timur.

2. Penelitian Terapan

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan pengembangan seni budaya, sehingga dapat memicu perkembangan (inovasi) teknologi dan industri, perkembangan seni dan budaya, dan bermanfaat untuk menyelesaikan masalah-masalah publik yang kontekstual. Penelitian ini juga bisa diarahkan untuk menyempurnakan hasil-hasil penelitian Ubhara sebelumnya atau penelitian fundamental untuk disiapkan menjadi produk penelitian yang memiliki nilai komersial.

3. Penelitian Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat berupa peralatan/alat bantu, mesin, software, sistem, sarana & prasarana, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan sebagai perwujudan kepedulian Ubhara terhadap masyarakat.

Kerjasama penelitian dengan pihak luar dapat berupa *joint research* maupun dalam bentuk pemberian dana penelitian. Pihak luar yang bekerja sama dengan Ubhara di antaranya adalah perguruan tinggi dalam dan luar Bhayangkara serta badan pemerintah seperti litbangda, pemprov, pemkab, pemkot, dan pihak swasta seperti industri. Sumber pendanaan penelitian berasal dari internal dan eksternal Ubhara. Pendanaan internal dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan besaran dana yang diberikan, yaitu Penelitian Dosen Pemula dengan alokasi dana di tingkat perguruan tinggi (dianggarkan oleh Yayasan melalui Pos Anggaran LPPM). Dengan ditetapkannya fokus penelitian level perguruan tinggi, maka Ubhara berkomitmen untuk meningkatkan anggaran penelitian khususnya untuk mendukung penelitian-penelitian yang menjadi unggulan/fokus lembaga.

Universitas juga mendorong para dosen untuk berkompetisi dalam perolehan dana penelitian eksternal. Sumber pendanaan penelitian eksternal ini antara lain Ditjen Dikti, Menristek, Toray, Ford Foundation, Asia-Link, industri, dan lain-lain. Untuk meningkatkan daya kompetisi dosen Ubhara dalam memenangkan dana eksternal, LPPM menyelenggarakan berbagai pelatihan pembuatan proposal penelitian dan telah membuahkan hasil diperolehnya grant eksternal. Dana penelitian Universitas Bhayangkara terbanyak diperoleh dari Ditjen Dikti.

Pengelolaan kegiatan penelitian internal Ubhara dilakukan oleh LPPM. Pada penelitian Dosen Pemula, proses seleksi proposal penelitian dilakukan melalui presentasi proposal penelitian dihadapan Tim Reviewer yang anggotanya ditentukan oleh LPPM. Proposal yang dipandang berkualitas akan mendapat persetujuan pendanaan. LPPM mengkoordinasi kompetisi dana penelitian ini dengan mengundang para dosen/peneliti dibawah naungan jurusan untuk mengajukan proposal. Sistem seleksi dilakukan oleh Tim Reviewer yang anggotanya ditunjuk oleh LPPM.

Penelitian di Ubhara ditekankan pada aspek orisinalitas. Setiap penelitian yang telah selesai didorong untuk dipublikasikan baik dalam jurnal nasional terakreditasi atau internasional. LPPM memfasilitasi pengajuan perolehan HKI dan penyediaan dana untuk pengajuan HKI menjadi tanggung jawab lembaga. Pembagian hak akan royalti akan disepakati oleh lembaga dan pihak yang terkait. Pengelolaan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan penelitian maupun monitoring dan evaluasi (monev) difasilitasi

oleh LPPM. Pada awal pengajuan proposal, proposal dipresentasikan dihadapan Tim Reviewer yang ditunjuk oleh LPPM.

## **7.2. Publikasi Hasil-Hasil Penelitian**

Penelitian tidak membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila tidak dipublikasikan. Ubhara Surabaya mendorong semua dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian. Publikasi dilakukan pada acara seminar. Selain itu publikasi juga dilakukan dalam bentuk jurnal ilmiah berbobot, baik level nasional (Sinta/Non-Sinta) maupun internasional (Scopus/Non-Scopus), dan proseding seminar internasional/nasional. Proporsi jurnal internasional terindeks Scopus masih sedikit dan terus diupayakan peningkatannya. Hingga saat ini Ubhara Surabaya belum pernah memberikan workshop/pelatihan/klinik penulisan artikel jurnal internasional terindeks Scopus. Selain publikasi pada jurnal maupun seminar internasional terindeks Scopus, Ubhara Surabaya juga mendorong publikasi dalam bentuk penulisan buku-ajar ber-ISBN. Hasil-hasil penelitian dituangkan dalam bentuk buku, dimana kegiatan diharapkan menjadi kontribusi positif dalam memperkaya pengajaran. Pelajaran (*lesson learned*) yang diperoleh selama penelitian dituangkan baik dalam buku ajar maupun dalam buku tuntunan praktis. Ubhara Surabaya memfasilitasi para dosen dalam buku ajar ber-ISBN dan difasilitasi oleh rintisan pendirian lembaga non-struktural yaitu Universitas Bhayangkara Surabaya Press.

Sejak tahun 2016 Ubhara Surabaya Ubhara Surabaya sudah memberikan insentif kepada dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional terindeks Scopus/Non-Scopus, jurnal nasional terakreditasi Sinta/Non-Sinta, makalah seminar internasional/nasional, dan buku-ajar ber-ISBN. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong dosen terus berkarya menulis dan mempublikasikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan peringkat Publikasi Ubhara Surabaya di Sinta sekaligus mempertahankan kluster penelitian di level madya atau bahkan meningkat ke level mandiri.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya 2020 s/d 2024 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan semua komponen terkait di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya. RIP LPPM Universitas Bhayangkara Surabaya 2020 s/d 2024 ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas sesuai dengan fokus riset unggulan Universitas Bhayangkara Surabaya. RIP ini memberikan panduan dan arahan bagi para peneliti untuk terusmenerus mengembangkan penelitian untuk memunculkan keunggulan dan keunikan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Bhayangkara Surabaya sebagai pusat pengembangan SDM dan Daya Saing yang berorientasi pada sektor industri kecil dan otonomi daerah. Hasil-hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk, publikasi ilmiah di jurnal dan seminar, model dan *prototype*, HKI, paten, serta teknologi tepat guna secara langsung akan memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bentuk program pengabdian masyarakat.

Tim penyusun RIP Universitas Bhayangkara Surabaya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan RIP Universitas Bhayangkara Surabaya 2020 s/d 2024. Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Riset Kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan RIP Ubhara Surabaya 2020 s/d 2024 dalam bentuk Buku Pedoman Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 s/d 2045.
2. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kepala LPPM, Kabag Penelitian, Kaprodi, dan segenap pihak di-lingkungan Ubhara Surabaya atas dukungan dan masukan dan sarana dalam penyusunan dan penetapan RIP Ubhara Surabaya 2020 s/d 2024.
3. Seluruh tim penyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Ubhara Surabaya 2020 s/d 2024.

Besar harapan kami semoga Rencana Induk Penelitian Universitas Bhayangkara Surabaya ini dapat memberikan pedoman dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 tahun mendatang, sehingga luaran hasil-hasil penelitian dapat lebih bermanfaat bagi *civitas academica*, stake-holder, dan masyarakat.

